

BAB IV

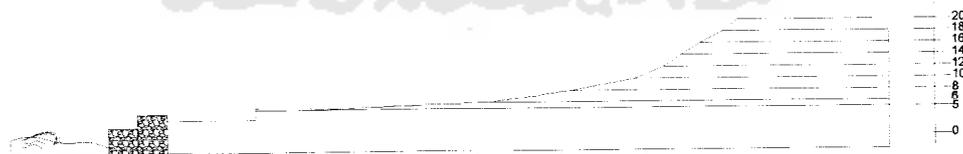
KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 Konsep umum

- Site berada di Pantai Pasar Bawah ,Kabupaten Bengkulu Selatan
Pertimbangan-pertimbangan pemilihan site :
 - Site berada di pantai pasar bawah yang merupakan objek wisata yang paling diunggulkan di Bengkulu Selatan.
 - Pencapaian ke lokasi mudah karena sarana dan prasarana menuju lokasi telah tersedia
 - Site terletak di dekat pusat kota dengan jarak 3 km.
- Cottage terdiri dari 3 tipe yaitu: standar,VIP, dan suite. Standar memiliki 1 kamar dengan jumlah bangunan sebanyak 16 buah, VIP memiliki 2 kamar dengan jumlah bangunan sebanyak 6 buah, dan suite memiliki 2 kamar dengan jumlah bangunan sebanyak 4 buah, jadi total jumlah kamar pada cottage berjumlah 36 kamar sesuai dengan analisa kebutuhan kamar pada 10 th berikutnya.

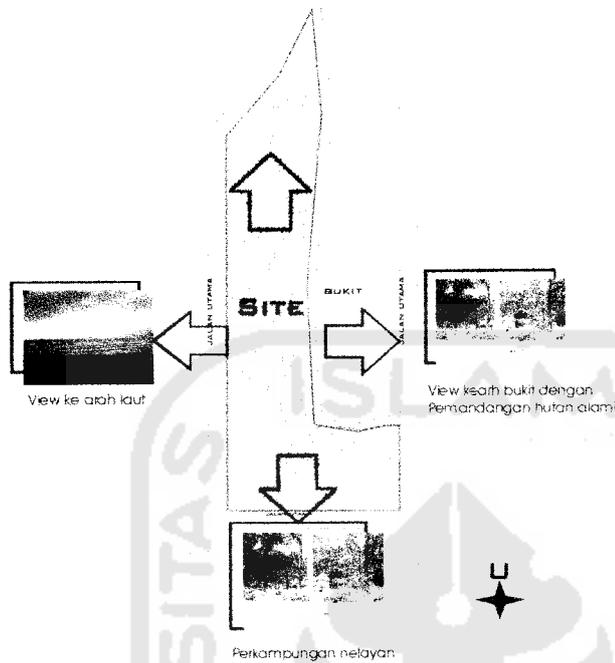
4.2 Konsep site

Site berada di Bengkulu Selatan tepatnya di Pantai pasar bawah yang berbatasan dengan samudra indonesia. Site berbentuk L mengikuti kontur ketinggian tanah yang berada di daerah pinggir pantai pasar bawah, site dengan luas $\pm 14000 \text{ m}^2$, kontur asli tetap dipertahankan semaksimal mungkin .



Gambar 4.1 ketinggian kontur

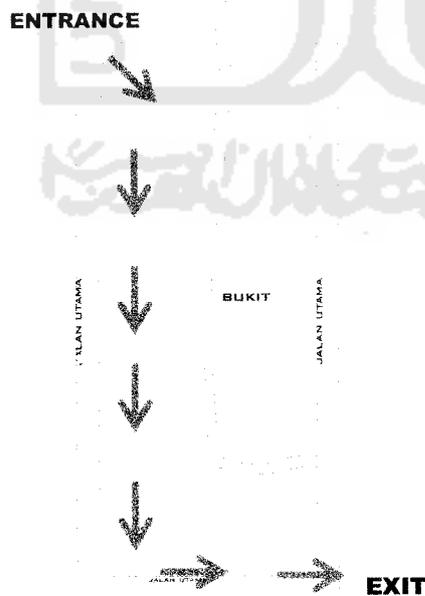
- Konsep orientasi bangunan



Bangunan diorientasikan hampir kesemua sisi, karena semua sisi site potensial untuk diekspos.

Gambar 4.orientasi bangunan

- Konsep Sirkulasi



Sirkulasi dibuat satu arah entrance utama masuk kekawasan cottage dari sisi utara yang juga merupakan jalan utama menuju ke kawasan pantai. selain entrance utama juga ada entrance kendaraan dari pintu selatan yang ingin mengakses ke bangunan pendukung. Selain itu juga terdapat entrance untuk pejalan kaki yang berada di sisi barat sebagai akses pengunjung cottage yang ingin ke pantai.

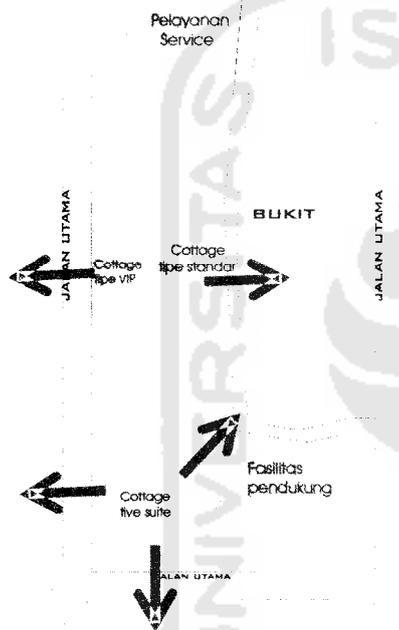
Gambar 4.3 konsep sirkulasi



4.3 Konsep penzoningan

Konsep zona ruang pada cottage

Dengan penempatan jenis cottage berdasarkan posisi yang paling strategis. cottage jenis suite memiliki view yang bagus ke tiga arah, laut, bukit, serta perkampungan nelayan, sedangkan untuk fasilitas cottage tipe VIP dan standar hanya memiliki view ke arah pantai dan bukit.



Gambar 4.4 konsep penzoningan

4.4 Konsep besaran ruang

Tabel 4.1 konsep besaran ruang

NO	RUANG	LUAS
1	Kegiatan utama	
	Cottage tipe standar	1224 m ²
	Cottage tipe VIP	540m ²
	Cottage tipe suite	476m ²
	Total +sirkulasi 30%	2914m ²
2	Kegiatan penunjang	
	Bangunan utama	1310,9
	Kolam Renang	658m ²
	Sarana olahraga	720,5m ²
	Parkir	600m ²
	Total +sirkulasi 20%	3289,4
	657,8	
	=3947.2	
	Total luas bangunan	6861.2 m ²

4.5 Konsep Visual Bangunan

- **Bangunan utama**
Dibuat sengaja berbeda dengan bangunan cottage. Banguna utama merupakan metafora dari bentuk bunga rafflesia yang merupakan flora khas Bengkulu. Hal ini dimaksudkan ketika memasuki kawasan cottage para pengunjung dapat benar-benar merasakan berada di Bengkulu ketika mereka melihat bangunan utama.
- **Cottage**
Penampilan luar bangunan/fasade untuk mewujudkan citra visual harus memperhatikan fungsi dan letak keberadaannya. Konsep fasad bangunan cottage harus bisa menyatu dengan lingkungan sekitarnya. Melalui pendekatan arsitektur rumah adat Bengkulu selatan sebagai konsep dasar

perancangan maka fasad cottage yang akan dibangun menggambarkan bentuk arsitektur lokal.



Gambar 4.5 fasad rumah adat

- material yang digunakan pada cottage dominana menggunakan kayu pada finisingnya, mengikuti material yang digunakan rumah adat Bengkulu selatan.

4.6 Konsep system struktur

- Bangunan utama

Bangunan utama memiliki konsep yang berbeda dengan cottage bangunan ini memiliki fungsi yang komplek. Banguna terdiri dari dua lantai dengan menggunakan struktur rangka dari beton sedangkan untuk atap menggunakan rangka baja karena penutup atap bangunan utama berbentuk lengkung sesuai dengan konsep metafora dari bentuk bunga rafflesia.

- Cottage

Sistem struktur rangka dengan konstruksi panggung menggunakan material beton bertulang dengan pertimbangan bangunan terletak dipinggir pantai apabila menggunakan kayu maka tidak mampu bertahan lama akibat pelapukan oleh air laut.



Untuk pondasi menggunakan pondasi footplat karena lebih kuat menahan abrasi tanah untuk daerah pinggir pantai, namun pada

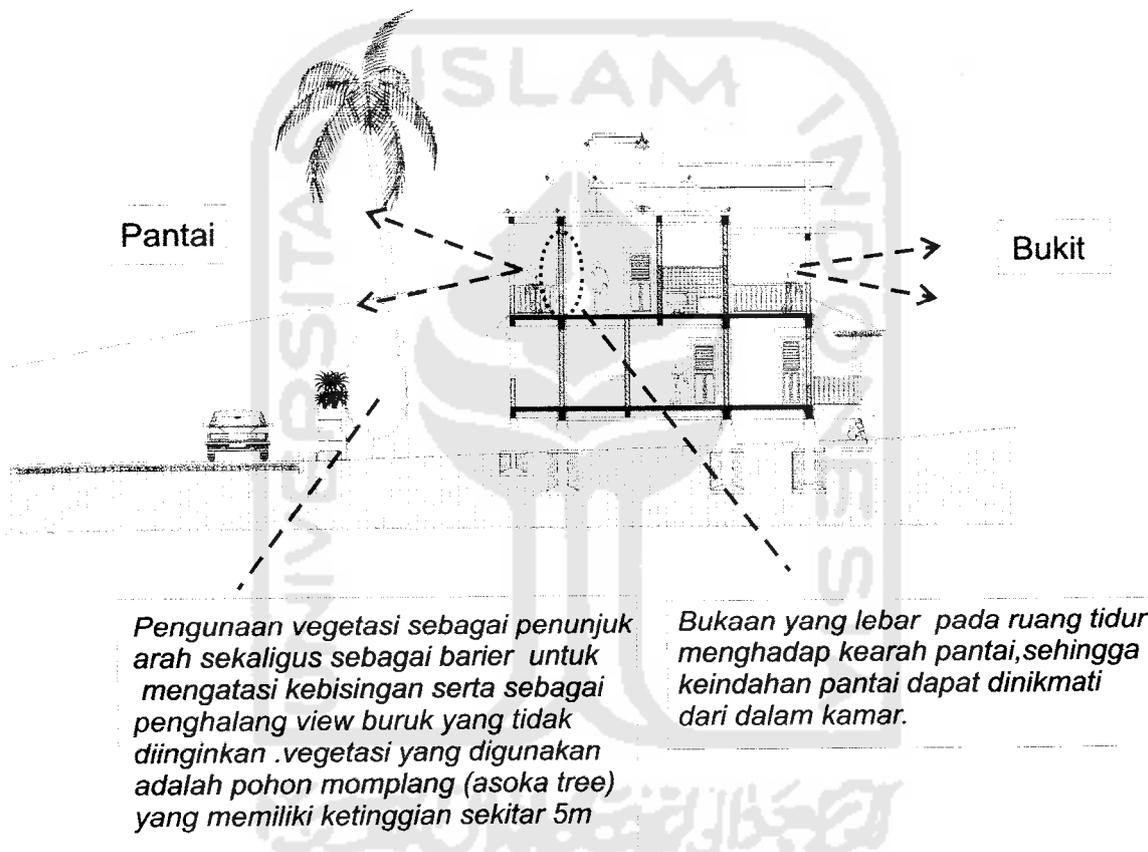
- Bentuk cottage bebeda-beda namun fasad bagian depan setiap cottage memiliki suatu ikatan dengan bentuk cottage lainnya yang mengadopsi bentuk depan rumah adat Bengkulu selatan dimana pada bagian depannya menggunakan atap pelana.

bagian diatas permukaan tanah dilapisi batu kali sehingga pondasi bangunan ini terlihat menggunakan umpak.

4.7 konsep ruang tidur dan ruang pandang pada cottage VIP dan Suite

Ruang pandang dilantai 2 diletakkan di dua sisi yaitu sisi barat dan timur dengan maksud agar view pantai dan bukit bisa terekspose dengan maksimal.

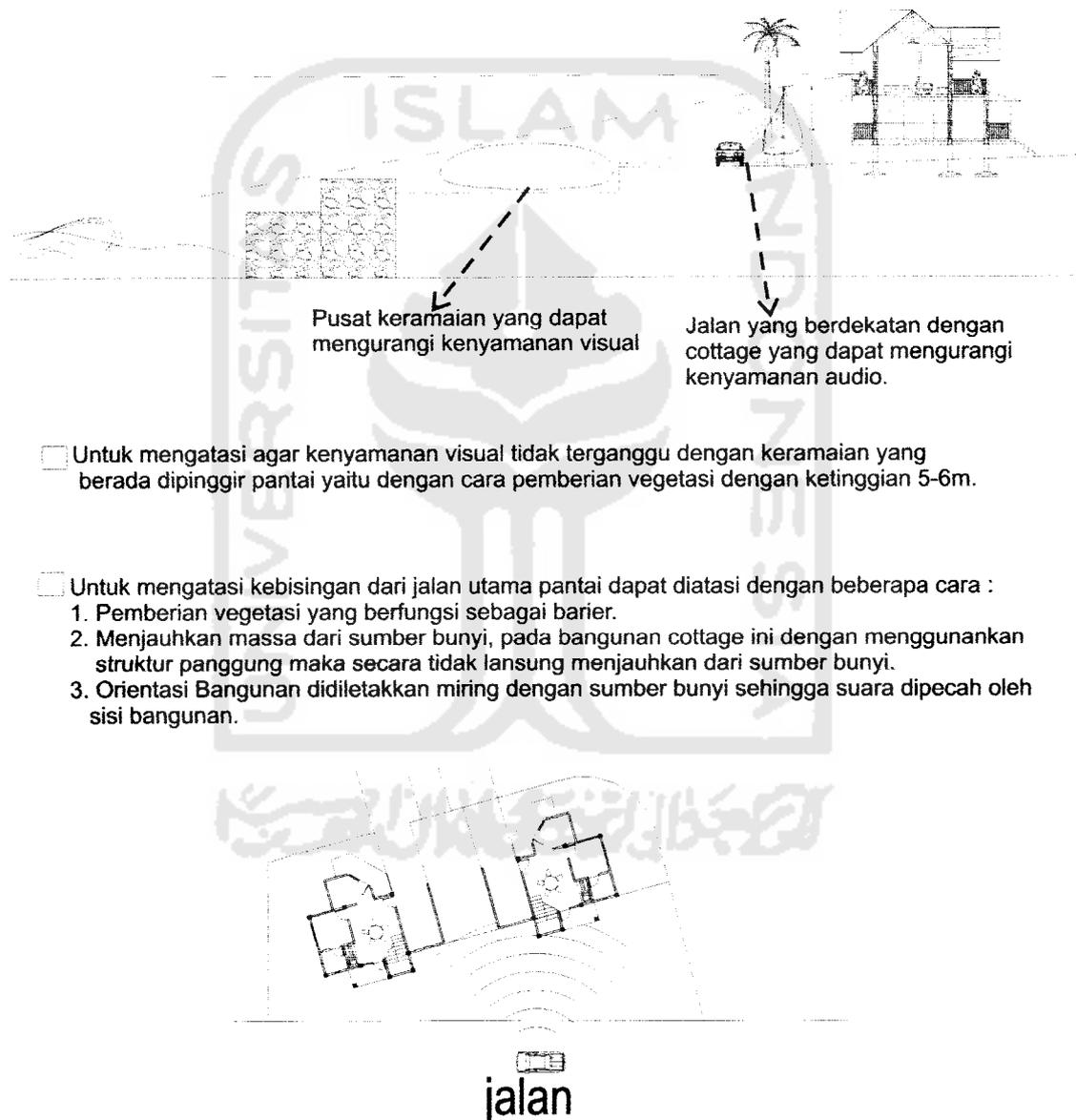
Penggunaan material kayu parket pada dinding dan lantai kamar mem berikan suasana yang selaras dengan lingkungan sekitar



Gambar 4.6 konsep r.tidur dan r.pandang

4.8 Konsep kenyamanan audiovisual pada cottage VIP dan Suite

Konsep penciptaan kenyamanan baik audio maupun visual pada jenis cottage tipe VIP dan Suite yang bersebelahan dengan jalan utama dan juga keramaian pengunjung pantai.



Perletakkan massa yang dimiringkan dengan tujuan agar efek kebisingan dapat dikurangi.

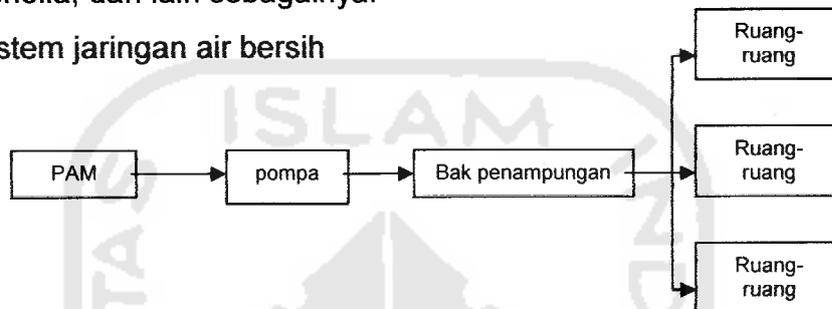
Gambar 4.6 konsep kenyamanan audiovisual

4.7 konsep sistem utilitas

Sistem jaringan air bersih

Penyediaan air bersih berasal dari PAM yang kemudian ditampung dalam bak penampungan untuk didistribusikan ke dalam unit-unit bangunan, khususnya yang membutuhkan air bersih seperti lavatory, cafetaria, musholla, dan lain sebagainya.

- system jaringan air bersih



Sistem jaringan air kotor

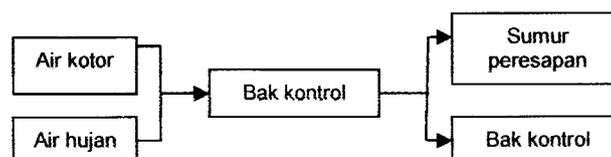
- *kotoran padat*

System pembuangan kotoran padat yang berasal dari bangunan dilakukan dengan menyalurkannya melalui pipa pembuangan tertutup kemudian disalurkan ke septic tank, shipon tank lalu ke sumur peresapan.



- *air kotor*

Sistem pembuangan air kotor yang berasal dari pengguna bangunan dan air hujan dilakukan dengan mengalirkannya ke bak kontrol melalui pipa-pipa tertutup lalu dialirkan ke bak kontrol kemudian ke riol kota.



BAGIAN II

SKEMATIK DESAIN

Skema Perwilayahan Kegiatan

Zonifikasi kegiatan

Pengelompokan Berdasarkan fungsi, sifat, dan hubungan kedekatannya. Maka pembagian wilayah menjadi 2 bagian yaitu Publik dan Privat.

■ Kelompok kegiatan publik :

massa bangunan publik terbagi menjadi: bangunan utama, fasilitas olah raga (kolam renang, fitness centre, lapangan tennis)

Bangunan utama

1. Receptionis
2. Lobby
3. Galeri
4. R pertunjukan
5. Souvenir shop
6. Café dan restoran
7. R. MEE
8. Mushollah

Fasilitas Penunjang

1. Kolam renang
2. Fitness centre
3. Lapangan tennis

■ Kelompok kegiatan Privat :

Massa bangunan publik terdiri dari bangunan utama dan Cottage.

Bangunan Utama

1. R. Pngelola
2. R.pertemuan
3. Lavatori
4. R.Mee
5. Gudang

Cottage

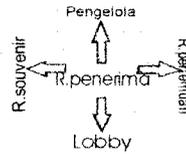
1. Cottage tipe standar
2. Cottage tipe Vip
3. Cottage suite

Skema gubahan massa

■ Massa bangunan utama merupakan transformasi dari tumbuhan yang merukan siri khas bengkulu yaitu bunga raflesia.

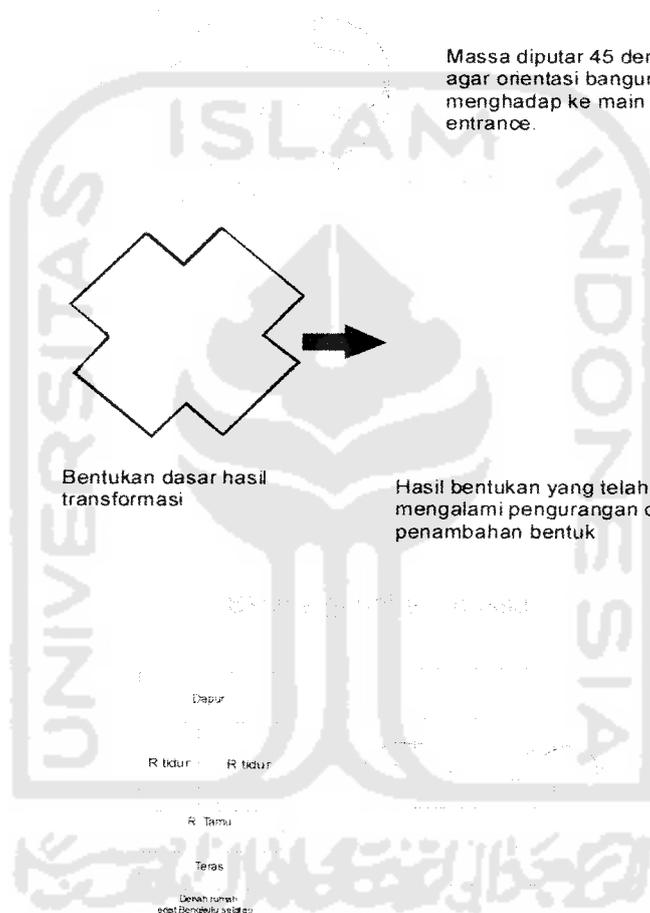


Ditransformasikan



Bentukan bunga raflesia memiliki betuk yang terpusat.

Massa diputar 45 derajat agar orientasi bangunan menghadap ke main entrance.



Bentukan dasar hasil transformasi

Hasil bentuk yang telah mengalami pengurangan dan penambahan bentuk

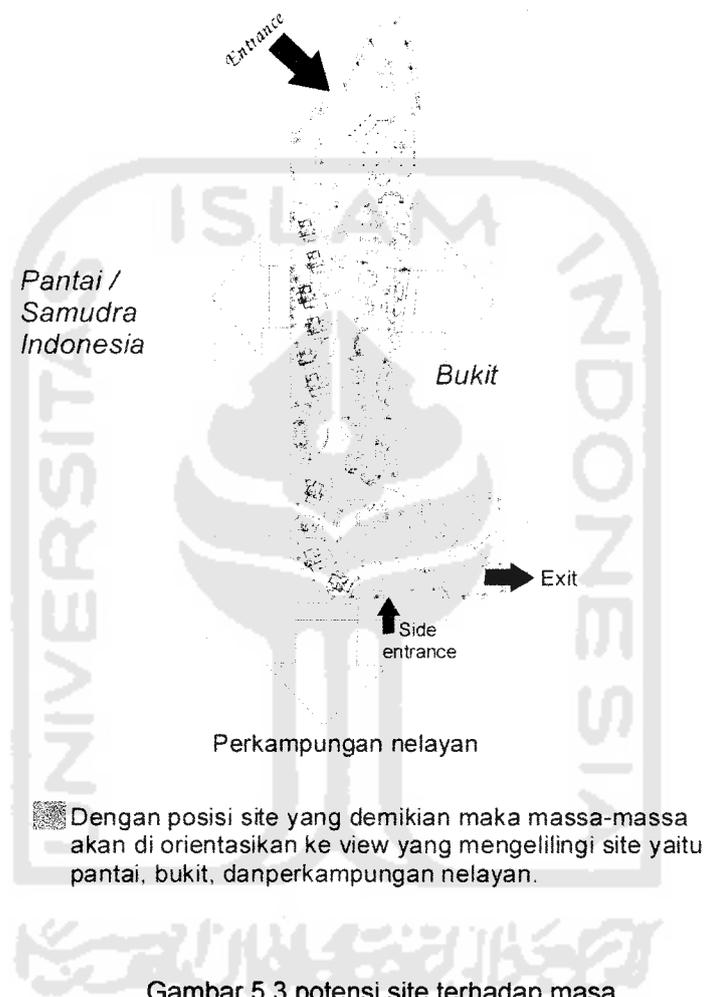
■ Denah rumah adat Bengkulu selatan terdiri dari bentukan dasar persegi.

Mengalami pergeseran dan pengurangan bentuk sesuai dengan kebutuhan ruang pada cottage.

Gambar 5.2 skema gubahan masa

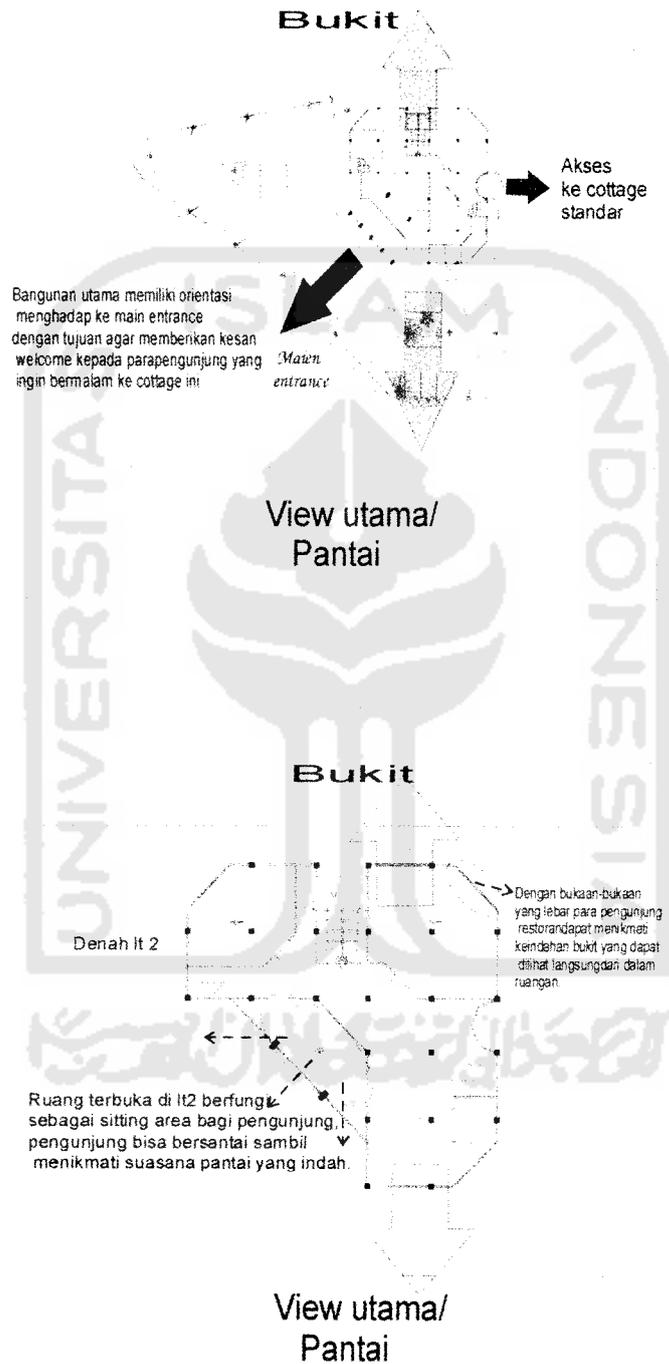


Potensi site terhadap massa



Gambar 5.3 potensi site terhadap masa

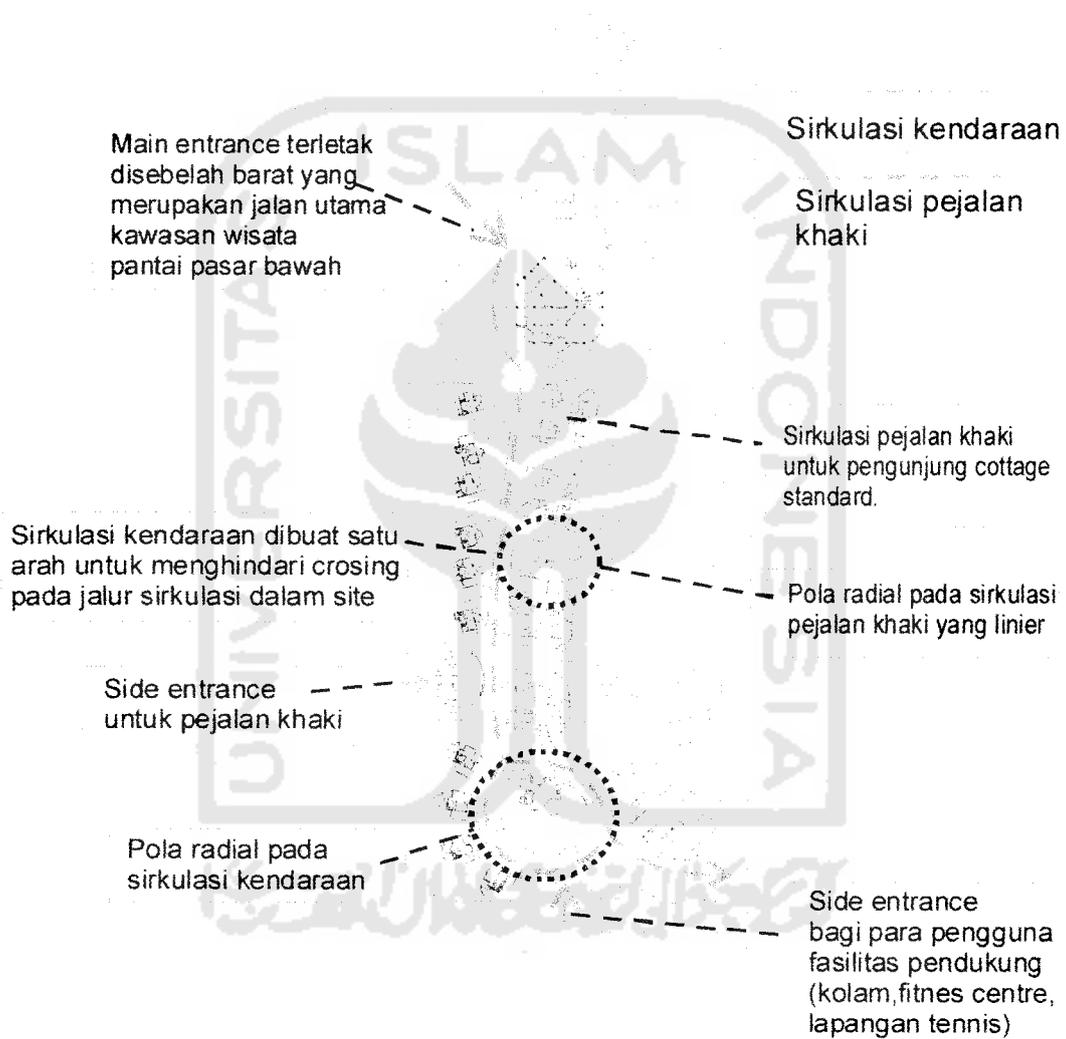
Orientasi bangunan utama



Gambar 5.4 orientasi bangunan utama

Skema sirkulasi ruang luar

- Pola sirkulasi pada ruang luar merupakan penggabungan pola linier dan radial baik untuk pejalan khaki maupun untuk kendaraan bermotor



Gambar 5.5 skema sirkulasi ruang luar

Skema tata hijau

Macam elemen :

Elemen yang digunakan sebagai pembentuk lanscape yaitu vegetasi, air dan bebatuan

Fungsi elemen :

Vegetasi memiliki peranan yang penting selain sebagai pelindung dari sinar matahari juga sebagai pembentuk suasana yang rekreatif selain itu vegetasi juga bergungsi sebagai elemen penunjuk arah sirkulasi, pembatas antara massa bangunan serta sebagai penutup view buruk yang tidak diinginkan.

Air sebagai elemen yang sangat penting dalam menciptakan suasana yang rekreatif, penerapan elemen air berupa kolam renang pada fasilitas penunjang serta kolam pada site entrance untuk pejalan kaki, serta air mancur pada sitting area.

Bebatuan ditata rapi sebagai elemen penutup tanah yang baik berada dipinggir maupun sebagai jalur sirkulasi.

Jenis vegetasi :

Jenis vegetasi yang digunakan merupakan vegetasi alami yang berada di pinggir pantai sehingga dapat menambah suasana yang alami pada cottage.

■ Pohon besar :

Jenis pohon besar yang digunakan pada landscape memiliki diameter lebih dari 5 m dengan ketinggian lebih dari 10 . Pohon tersebut berfungsi sebagai peneduh .

■ Pohon kecil :

pohon kecil memiliki ketinggian antara 5-10 m dengan ukuran diameter 3-4 m. Pohon kecil berfungsi sebagai pembatas baik antar cottage maupun dengan lingkungan luar.

■ Tanaman perdu-perduan :

tanaman jenis ini memiliki ketinggian yang rendah kurang dari 50 cm, tanaman ini diletakkan sepanjang sisi pedestrian sekaligus memberi batas sirkulasi bagi pejalan kaki.

■ Penutup tanah :

elemen yang digunakan adalah jenis rumput yang rendah ,rumput yang digunakan seperti jepang

Skema tata hijau

Vegetasi sebagai peneduh pada area parkir, vegetasi yang digunakan adalah pohon

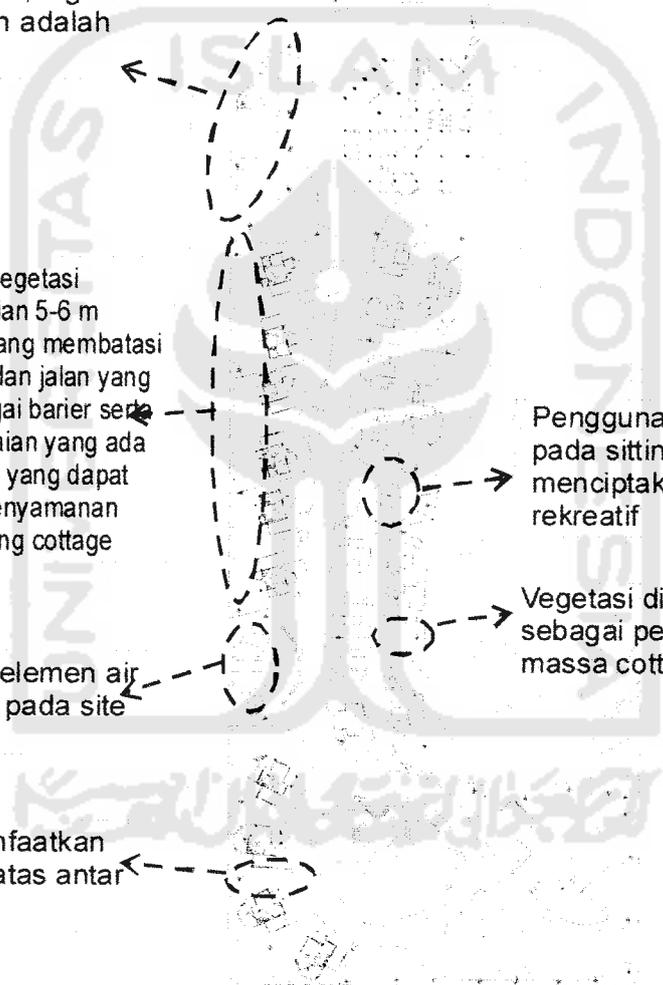
Penggunaan vegetasi dengan ketinggian 5-6 m pada vbagian yang membatasi antara cottage dan jalan yang berfungsi sebagai barrier serta penutup keramaian yang ada di pinggir pantai yang dapat mengganggu kenyamanan visual pengunjung cottage

Penggunan elemen air yaitu kolam pada site entrance

Vegetasi dimanfaatkan sebagai pembatas antar massa cottage

Penggunaan air mancur pada sitting area untuk menciptakan suasana yang rekreatif

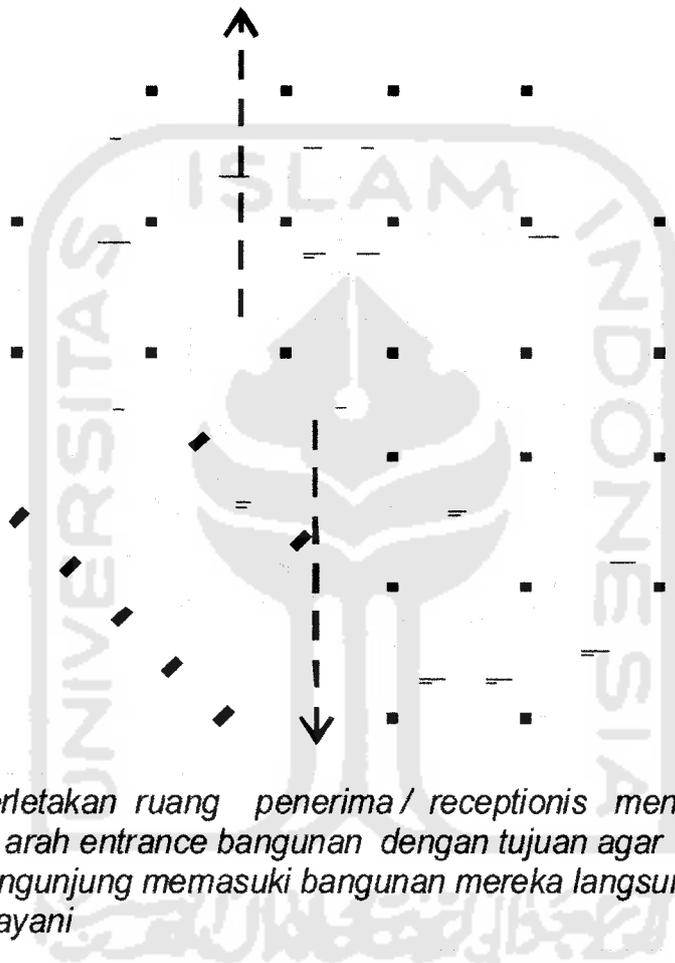
Vegetasi dimanfaatkan sebagai pembatas antar massa cottage



Gambar 5.6 skema tata hijau

Skema sirkulasi R.dalam

Pola sirkulasi ruang dalam dibuat melingkar agar semua ruang mudah di akses bagi para pengunjung

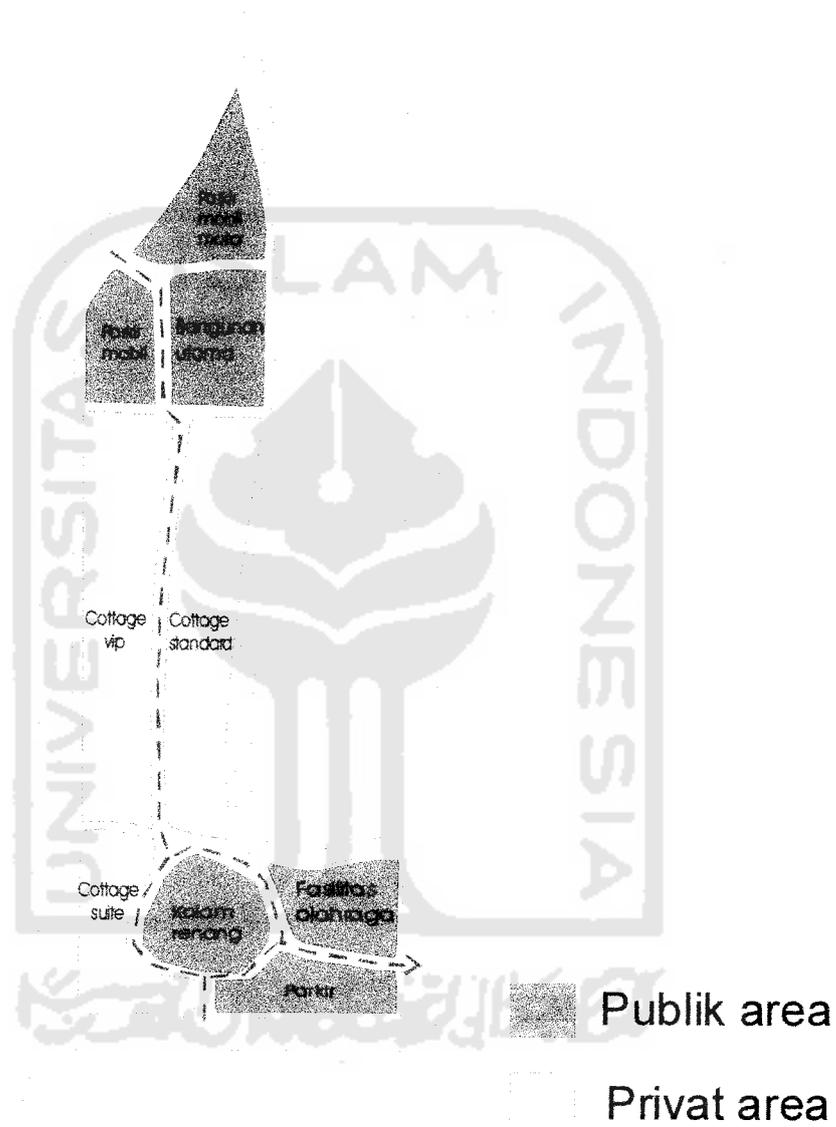


Perletakan ruang penerima / receptionis menghadap ke arah entrance bangunan dengan tujuan agar ketika pengunjung memasuki bangunan mereka langsung dapat dilayani

Gambar 5.7 skema sirkulasi ruang dalam



Skema Pengelompokan massa



Gambar 5.1 skema pengelompokan massa



Entrance

Entrance ditentukan berdasarkan pertimbangan kelancaran, keamanan serta akses keruang dalam site. Atas dasar variabel tersebut maka entrance dibedakan menjadi 2 :

A. Main entrance :

Main entrance diletakkan pada sisi sebelah utara site dimana berbatasan langsung dengan jalan utama pantai Pasar Bawah.

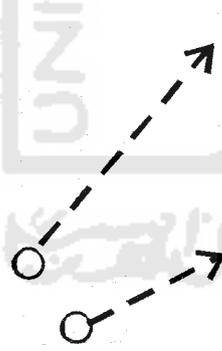


Letak entrance diletakkan di sebelah utara karena arah sirkulasi yang menuju ke pantai berasal dari arah utara.

Gambar 5.8 main entrance

B. Side entrance :

side entrance berada disisi barat untuk pejalan khaki dan sisi barat untuk kendaraan bermotor.

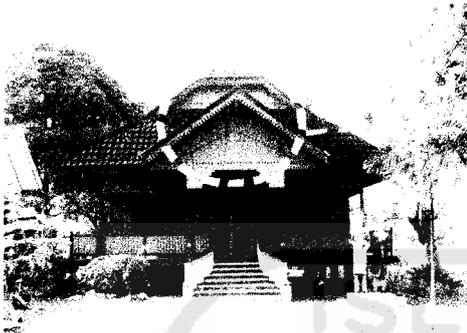


Side entrance disebelah barat untuk pejalan khaki merupakan akses bagi para pengunjung untuk berjalan ke pantai

Side entrance disebelah selatan untuk kendaraan bermotor ditujukan bagi para pengguna fasilitas pendukung yang berada di sebelah selatan site. (kolam, fitness, lapangan tennis)

Gambar 5.9 side entrance

Konsep penampilan bangunan



Secara umum rumah adat Bengkulu selatan memiliki beberapa ciri khas, antara lain :

1. menggunakan struktur panggung dengan ketinggian 1-1,5 m.
2. Menggunakan material yang dominan menggunakan kayu.
3. Bentuk atap pelana pada bagian depan bangunan.
4. Memiliki ornamen ukiran pada beberapa bagian bangunan.

Bentuk atap pelana merupakan ciri khas dari rumah adat Bengkulu selatan. Bentuk atap rumah adat ini diterapkan pada fasad cottage, dengan cara menggunakan bentukan yang sama pada teras maupun balkon sehingga dapat menggambarkan arsitektur Bengkulu selatan.

Bentuk ornamen ukiran pada reling dan lisplang.

Dinding menggunakan material kayu yang disusun secara vertikal.

Bentuk atap yang merupakan ciri khas rumah adat Bengkulu selatan.

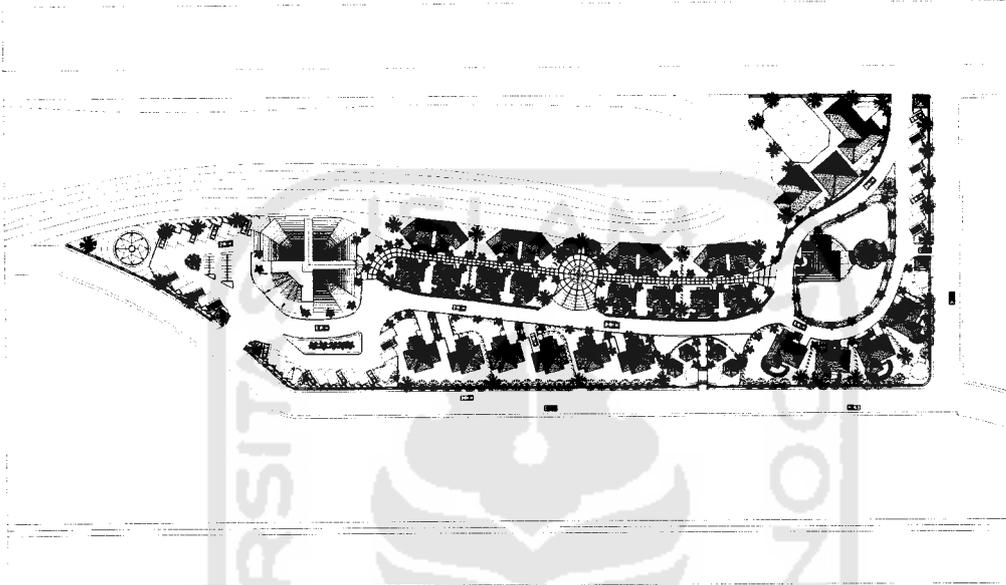
Penerapan ukiran pada elemen-elemen cottage diantaranya reling, lisplang, dll.

Penggunaan konstruksi panggung selain transformasi dari rumah adat, penggunaannya juga sebagai cara untuk mempertahankan kontur asli site.

Gambar 5.10 konsep penampilan bangunan

BAGIAN III LAPORAN PERANCANGAN

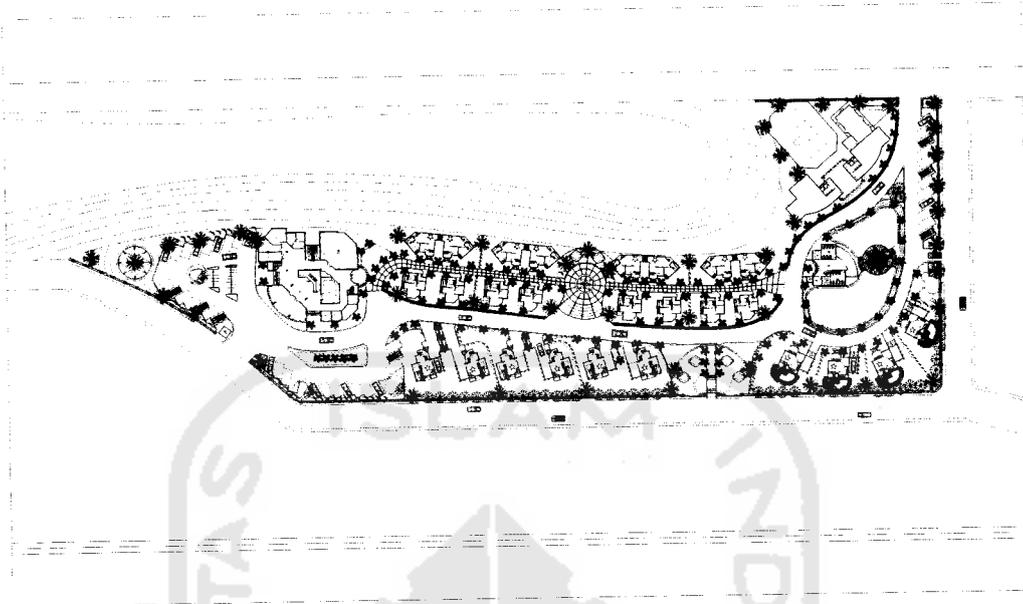
▪ situasi



Gbr. VI. 1 Situasi

- Dalam konteks lingkungan, situasi cottage di orientasikan kearah pantai pada posisi jalan utama yang menuju ke kawasan pantai. Dari arah ini akses kedalam site disebar secara linier sampai menuju wilayah (zone) yang kurang strategis yang digunakan untuk sarana olahraga, yaitu berupa tempat senam, fitness dan lapangan tennis. Dengan demikian secara berurutan kelompok bangunan pengelola (utama) diletakkan paling awal sebagai penerima cottage secara keseluruhan. Cottage yang paling mahal yaitu tipe suite diletakkan pada zona yang paling strategis yang memiliki orientasi view ke berbagai arah.
- Cottage ini ditata secara terbuka tetapi tetap memiliki batas area sebagai factor keamanan, pembatasan site dengan penggunaan pagar serta tanaman yang juga difungsikan sebagai barrier.

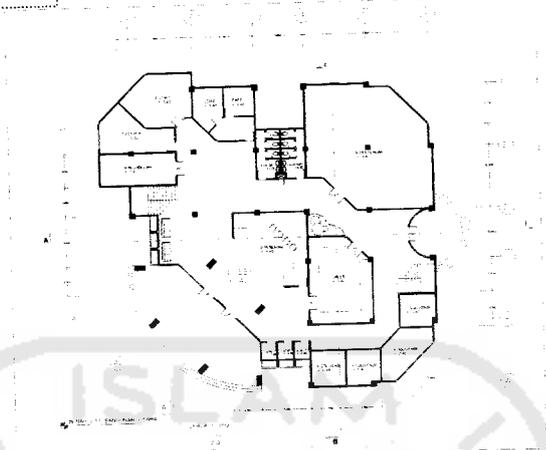
▪ siteplan



Gbr VI. 2 Site plan

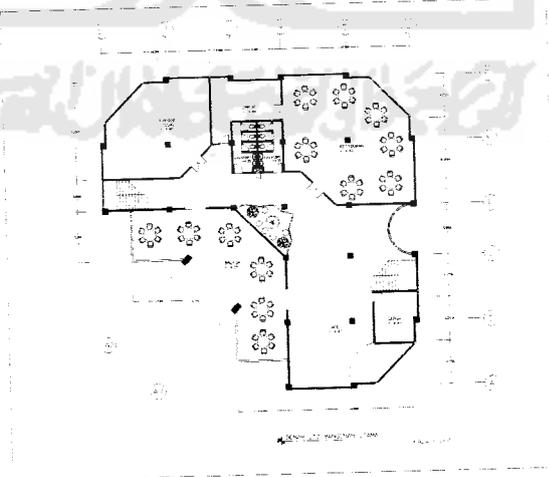
- Pada site plan sirkulasi ditata secara linier, sirkulasi kendaraan dibuat satu arah dengan tujuan agar tidak terjadi crossing, sedangkan untuk sirkulasi pejalan kaki dibedakan yaitu terletak diantara cottage standar 1 dan cottage standar 2 dan terletak lebih tinggi dibanding sirkulasi kendaraan. entrance utama berada pada bagian utara yaitu didepan bangunan utama hal ini dengan tujuan agar ketika memasuki kawasan cottage para pengunjung dapat langsung dilayani oleh pengelola, sehingga mereka tidak usah susah-susah mencari tempat reservasi cottage dan dapat langsung menuju cottage yang mereka inginkan.
- Perletakan setiap jenis cottage didasarkan oleh factor view sehingga untuk space yang memiliki nilai tinggi adalah space yang dapat mengakomodasi view dari 3 sisi, yaitu pantai di sisi barat, kempung nelayan serta bukit.
- Adanya open space yang diolah seperti, taman, kolam ikan, air mancur merupakan sarana untuk aktivitas bersantai bagi para pengunjung. Selain itu fungsi open space juga agar dapat memberikan suatu suasana yang rekreatif yang dapat dirasakan bagi para pengunjung.

▪ Bangunan Utama



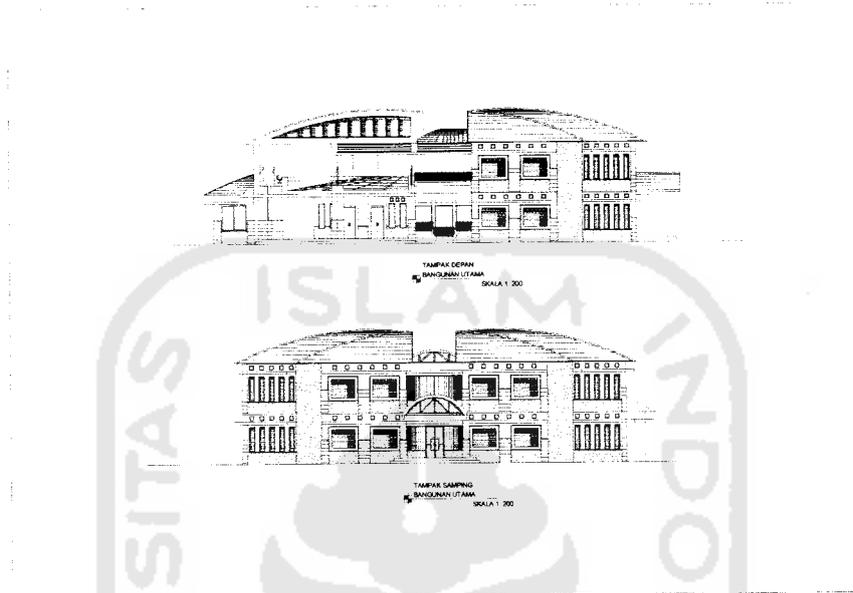
Gbr VI. 3 Denah Lt 1 Bangunan Utama

- Pada denah lantai 1 bangunan utama difungsikan sebagai ruang public dan pengelola. Beberapa ruangan public di Lt 1 antara lain: resepsi cottage, taksi, travel agen, souvenir shop, galeri, atm, ruang pertemuan, dan Mushollah. Ruangan pengelola antara lain : R. kepala, Administrasi, R staff, gudang, R MEE.
- Entrance bangunan utama terdapat dua buah yaitu terdapat pada bagian barat yang berhadapan dengan pintu gerbang kawasan cottage, dan di sisi selatan dengan tujuan agar dapat diakses dari dari cottage yang berada disisi selatan bangunan.



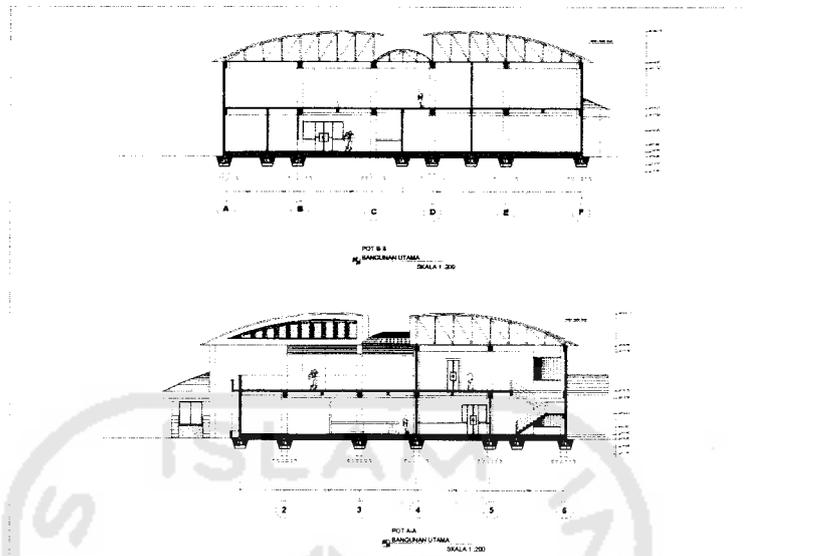
Gbr VI. 4 Denah Lt 2 Bangunan Utama

- Pada Lt 2 bangunan utama ditujukan sebagai tempat hiburan antar lain. Restoran,café, R.audio visual, dan terdapat juga balkon sebagai tempat bersantai yang memiliki orientasi kearah pantai.



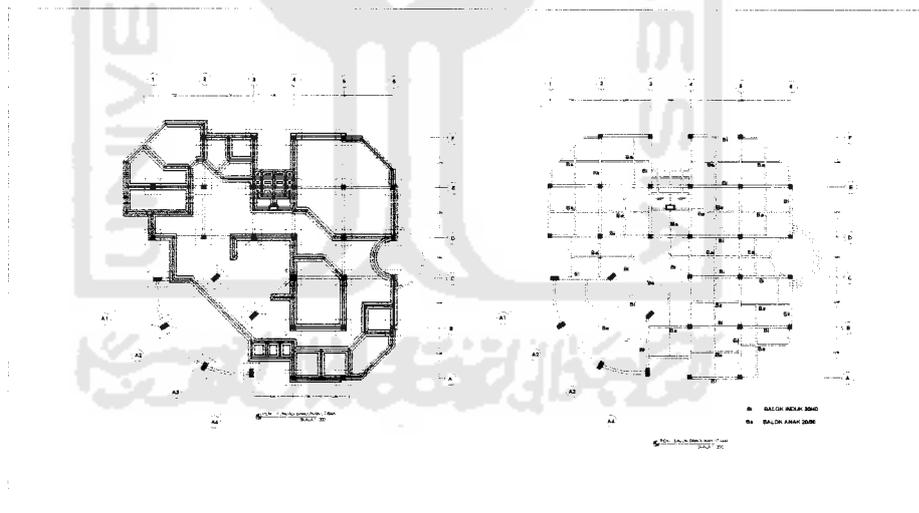
Gbr VI. 5 tampak Bangunan Utama

- Tampak banguna utama sengaja dibuat berbeda dengan bangunan cottage, karena pada bangunan utama memiliki konsep yang di ambil dari bentukan bunga rafflesia yang merupakan flora terkenal yang ditemukan di Propinsi Bengkulu. Sehingga ketika memasuki kawasan wisata ini, pengunjung dapat merasakan suasana yang berbeda dengan daerah lainnya.
- Bentuk atap yang melengkung merupakan transformasi dari bentuk kelopak bunga rafflesia.



Gbr VI. 6 potongan Bangunan Utama

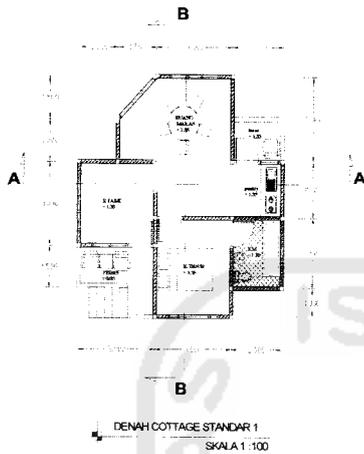
- Pada gambar potongan memperlihatkan penggunaan struktur rangka yang terdiri dari balok dan kolom, pada atap menggunakan kuda-kuda baja, sedangkan pondasi menggunakan pondasi foot plat.



Gbr VI. 7 renc.pondasi dan renc.balok

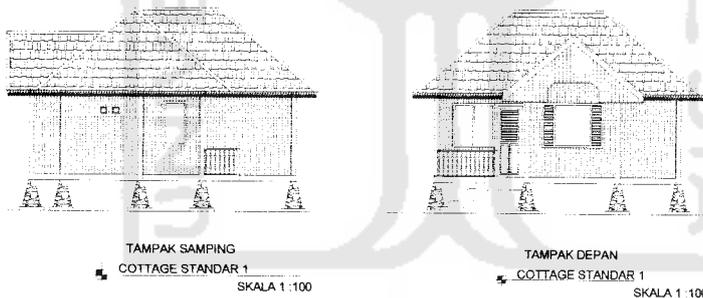
- Pada gambar renc. Pondasi menjelaskan penggunaan pondasi batu kali serta peletakan pondasi foot plat.
- Pada gambar renc. Balok menjelaskan perletakan-perletakan balok anak dan balok induk beserta dimensinya.

- Cottage Standar 1 Gbr VI. 8 Denah, Tampak, Potongan.

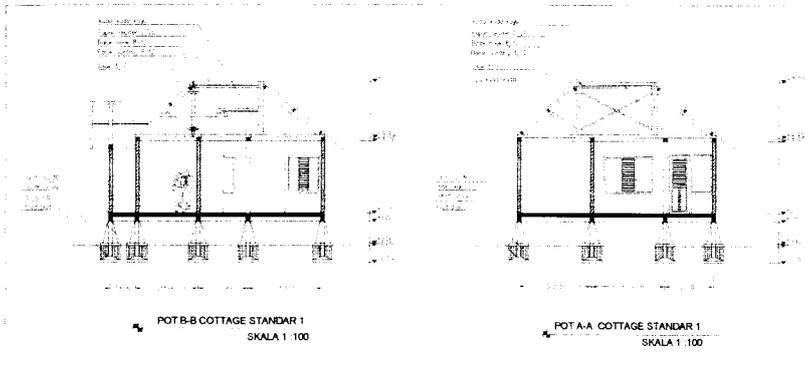


Pada cottage ini merupakan cottage dengan fasilitas yang standar, dengan jumlah unit yang paling banyak, untuk privacynya kurang terjaga. Dan untuk menuju ke zona cottage ini dilakukan dengan jalan kaki, sedangkan untuk parkir kendaraan digabung menjadi satu dengan yang lainnya.

- Bentuk denah dibuat simple. Perletakan kamar didepan dengan bukaan yang lebar memungkinkan pengunjung menikmati keindahan bukit dari dalam kamar.



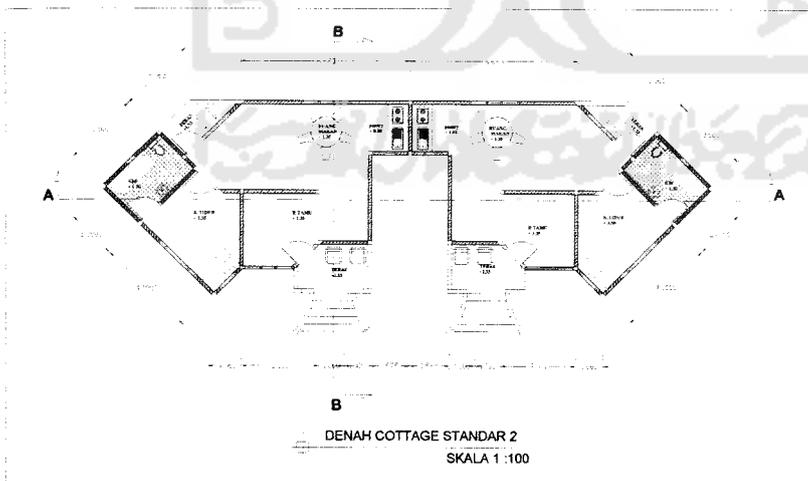
- Tampak bangunan cottage standar 1
Fasad bangunan mengambil bentuk rumah adat Bengkulu selatan dengan menggunakan bentuk atap pelana pada bagian depan bangunan. Penggunaan ornament pada bagian-bagian tertentu seperti pada bagian reling, lisplang, dll.



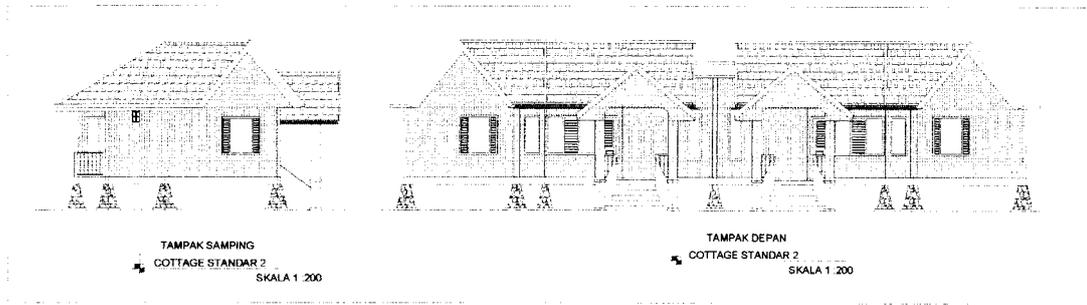
- Potongan menggambarkan penggunaan kuda-kuda kayu pada atap, sedangkan untuk pondasi menggunakan footplat hal ini dikarenakan abrasi air laut yang kuat karena site berdekatan dengan pantai, namun pada bagian diatas permukaan tanah dilapisi dengan batu kali sehingga cottage terlihat menggunakan umpak.

▪ Cottage Standar 2 Gbr VI. 9 Denah, Tampak, Potongan.

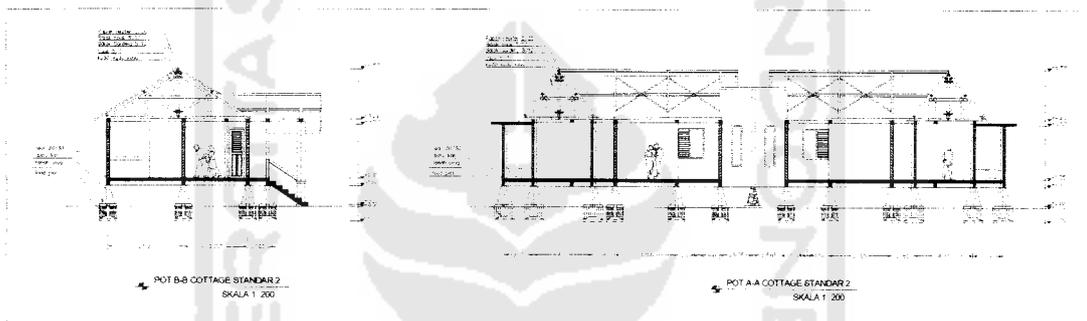
Untuk cottage standar 2, keseluruhan hampir sama dengan cottage standar 1 namun yang membedakannya cottage ini terdiri dari dua massa yang digabungkan.



- Pada denah terlihat penggabungan pada dinding ruang pantrynya



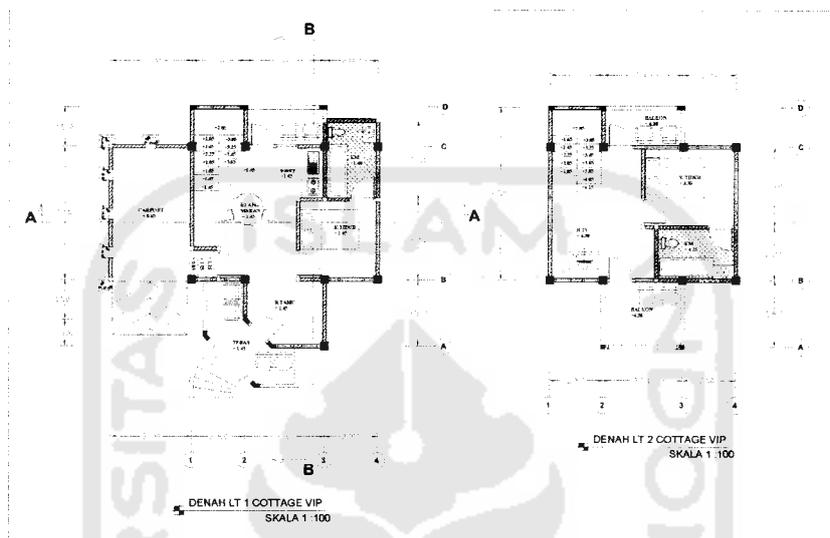
- Penggunaan tangga pada teras dengan menggunakan atap pelana merupakan transformasi dari rumah adat Bengkulu Selatan. Penggunaan ukir-ukiran pada elemen-elemen tertentu yaitu pada reling, lisplang dll.



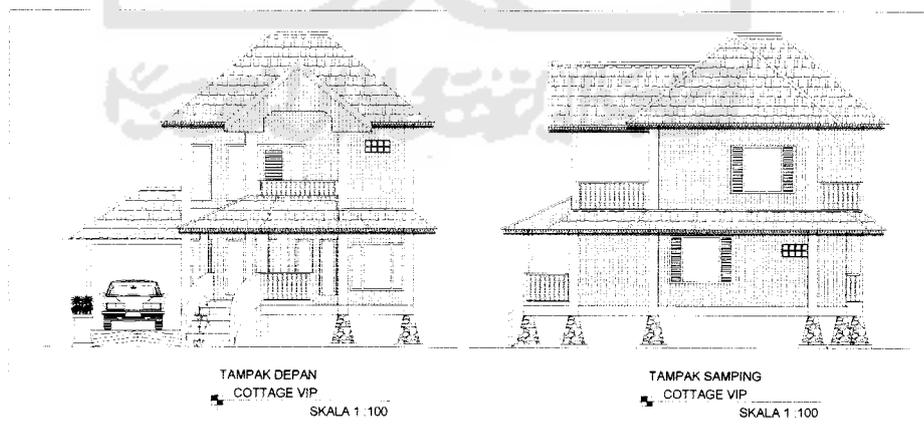
- Potongan menggambarkan penggunaan atap yang tidak hanya menggunakan kayu namun ada bagian yang menggunakan dag beton. Untuk pondasi sama dengan jenis cottage lainnya.

- Cottage vip Gbr VI. 10 Denah,Tampak, Potongan.

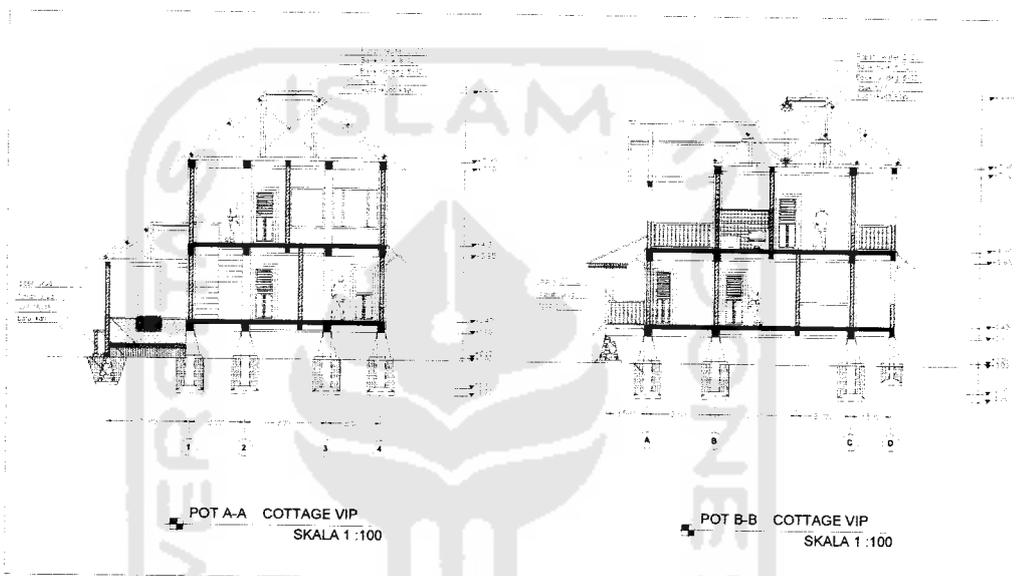
Cottage tipe VIP terdiri dari 2 lantai dan memiliki fasilitas yang lebih dibandingkan dengan cottage tipe standar. Cottage ini juga memiliki luasan-luasan ruang yang lebih besar dibanding dengan tipe standar.



- Pada cottage VIP jumlah kamar ada 2 dengan perletakan di lantai 1 dan 2. pada lantai 2 terdapat dua buah balkon yang berada didepan dan dibelakang bangunan sehingga memungkinkan pengunjung untuk bersantai untuk menikmati keindahan pantai maupun bukit yang berada di belakangnya,



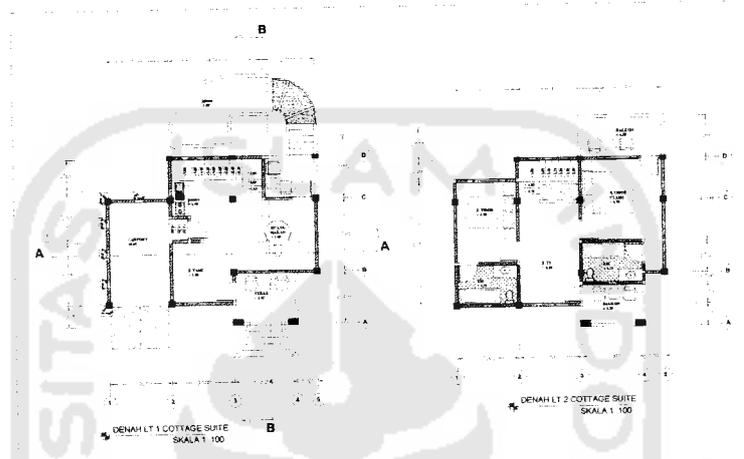
- Tampak bangunan cottage VIP sama dengan cottage tipe lain yaitu dengan pendekatan Arsitektur Bengkulu selatan namun pada bagian teras lantai satu ada sedikit modifikasi dimana tangga dengan bentuk melengkung agar terkesan sedikit membedakan dengan cottage lain dan agar tidak monoton dari bentuk keseluruhan cottage namun tetap ada benang merah yang menyatukan dengan bentuk cottage lainnya.



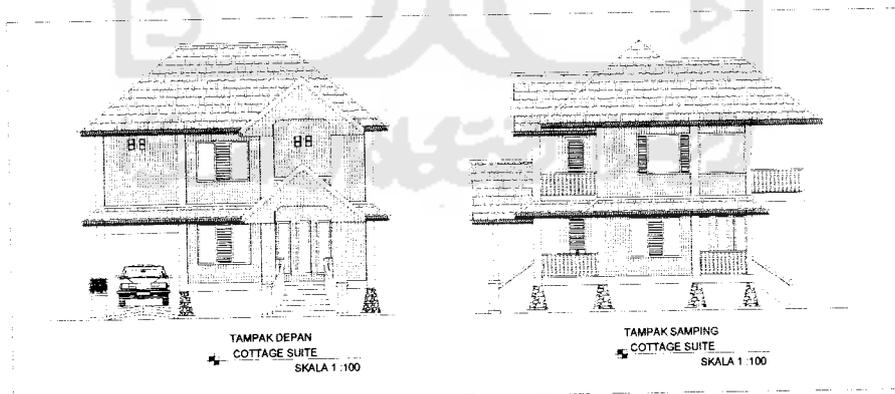
- Sama dengan cottage lain yaitu struktur atap menggunakan kayu namun pada kolom, balok, dan pondasi dimensinya lebih besar sesuai dengan beban yang diterima. Selain itu pondasi juga lebih dalam karena memikul beban dua lantai.

- Cottage Suite Gbr VI. 11 Denah,Tampak, Potongan.

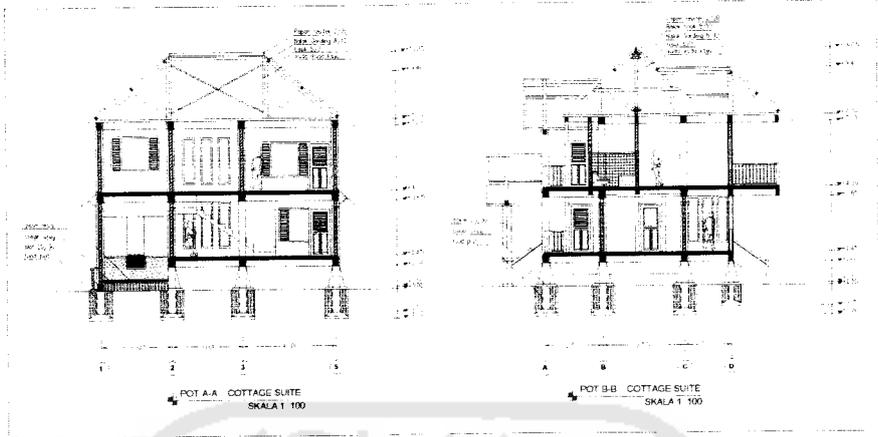
Cottage tipe suite merupakan cottage yang paling eksklusif, karena selain luas kamar yang lebih lebar,cottage ini dilengkapi dengan jakuzi pribadi yang terletak pada bagian belakang bangunan,serta dilengkapi taman dengan perkerasan sebagai tempat bersantai.



- pada lantai satu difungsikan sebagai ruang service seperti R.makan,pantry,carport. Untuk penempatan kamar tidur berada dilantai dua dimana salah satu kamar utama lebih lebar dan memiliki balkon pribadi yang menghadap ke pantai.

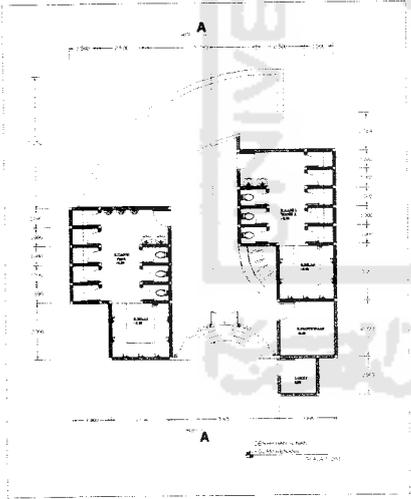


- Penerapan konsep sama dengan cottage lainnya, entrance masuk cottage merupakan transformasi dari entrance rumah adat Bengkulu selatan dengan penggunaan atap pelana.

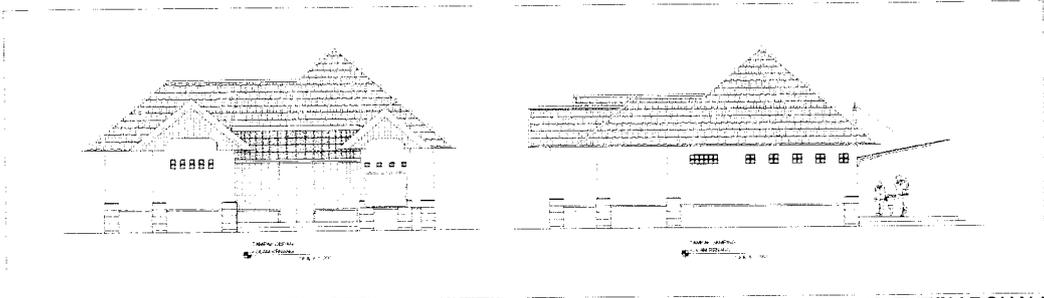


- Penggunaan rangka atap kayu serta pondasi footplat kemudian pada bagian yang diatas permukaan tanah dilapisi dengan batu kali sehingga bangunan terlihat menggunakan pondasi umpak.

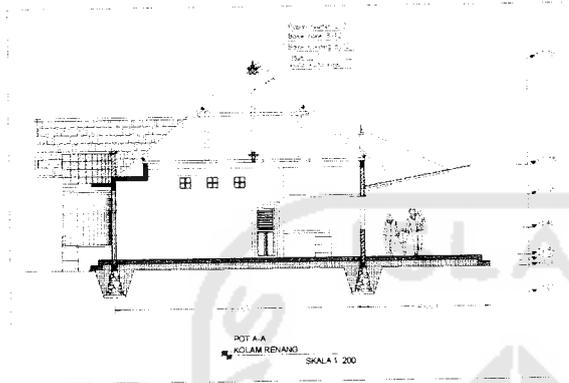
▪ Bangunan Kolam Renang Gbr VI. 12 Denah,Tampak, Potongan.



Bangunan kolam renang ini terdiri dari beberapa ruangan antara lain : R ganti, R bilas,dan lavatory untuk pria dan wanita. Beberapa ruang pendukung sepperti ruang pembelian tiket,penitipan barang dan penyewaan perlengkapan renang.

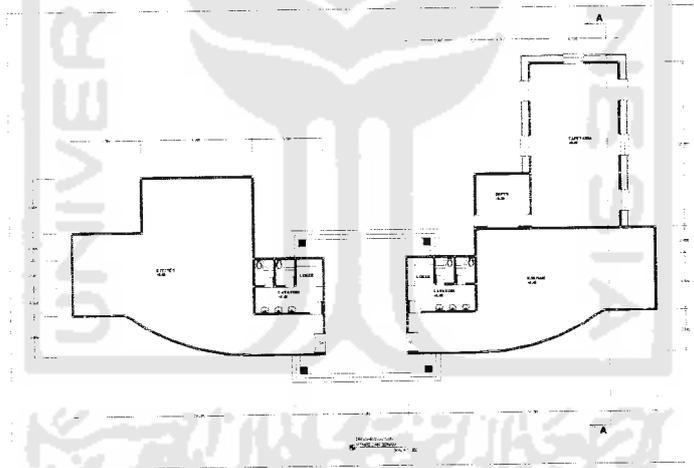


- atap menggunakan limasan pada bagian depan bangunan menggunakan atap pelana mengikuti bangunan yang lainnya, pada bagian belakang menggunakan kanopi dengan penutup atap polykarbonat dengan fungsi ruang sebagai tempat bersantai.



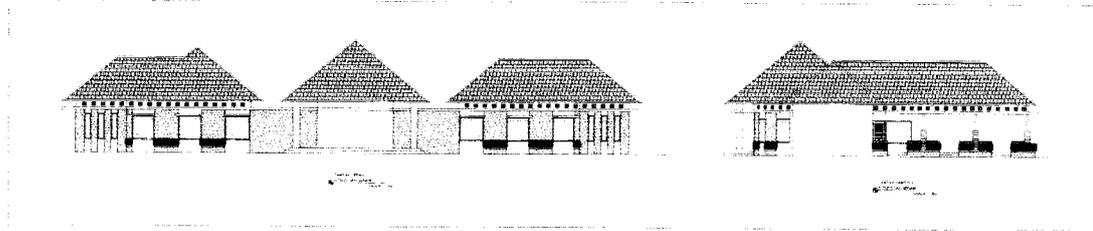
penggunaan kayu pada rangka atap bangunan utama serta penggunaan baja untuk kanopi pada bagian belakang bangunan.

- Bangunan Fitnes dan Senam Gbr VI. 13 Denah, Tampak, Potongan.

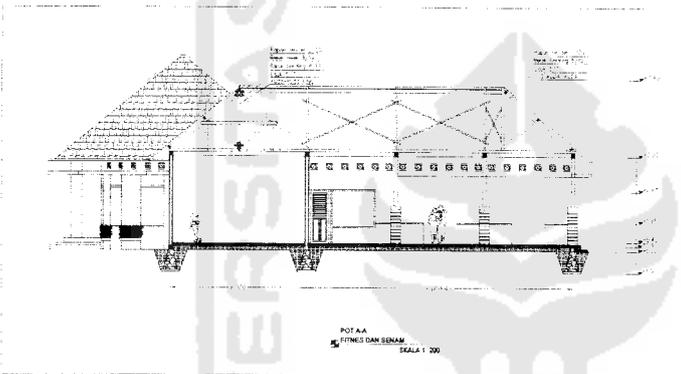


- merupakan gabungan dari 2 masa yaitu dengan fungsi sebagai R.senam dan R.fitnes serta kantin yang berada di bagian belakang bangunan. Memiliki lavatory dan loker pada tiap-tiap bangunan.adanya jarak antar dua bangunan menjadi koridor untuk menuju ke lapangan tennis.

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN

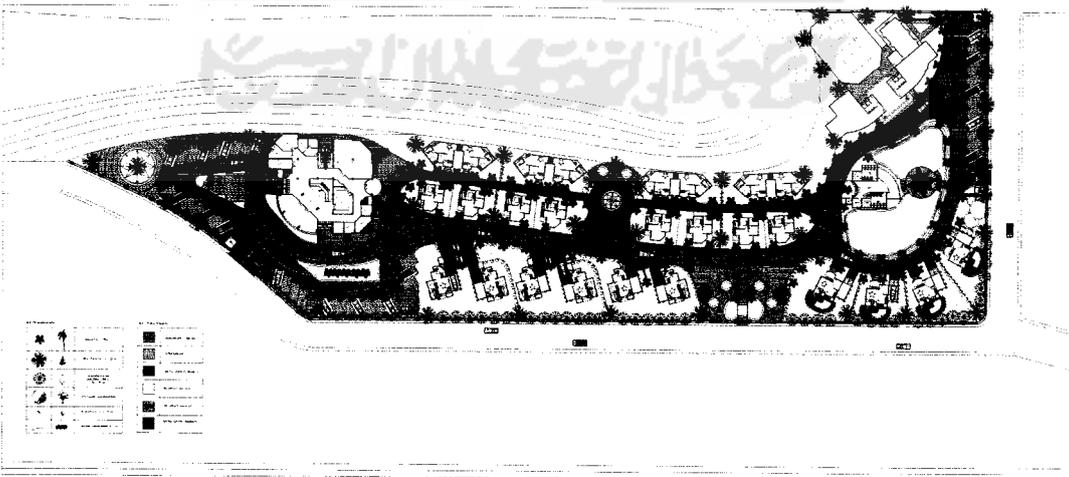


- penggunaan atap limasan pada bagian tengah bangunan terdapat koridor yang menuju ke lapangan tennis. Penggunaan tanaman pada bagian dinding setinggi 1 meter memberikan rasa sejuk ketika berolahraga.



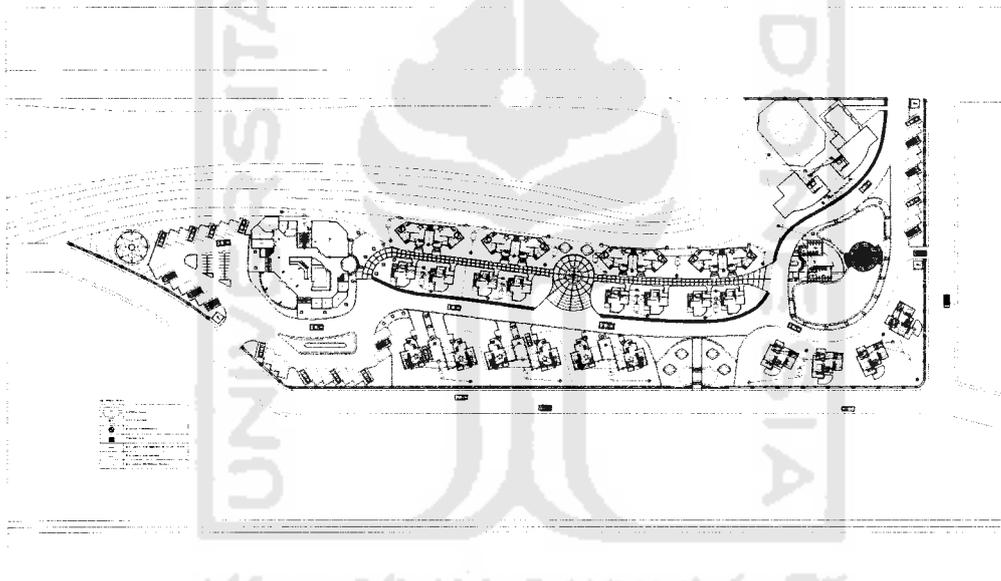
Penggunaan rangka atap kayu, sedangkan untuk podasi menggunakan pondasi batukali.

- Renc. Landscape Gbr VI. 14



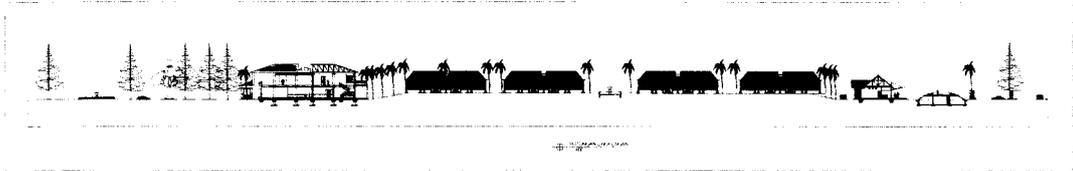
- Karena perencanaan cottage merupakan perencanaan yang berkaitan dengan suatu kawasan, maka pengelolaan landscape dari kawasan tersebut sangat penting. Untuk diolah. Pada perencanaan landscape ini menunjukkan beberapa jenis vegetasi alami yang tetap dipertahankan namun dilakukan penataan ulang. Perubahan kontur serta perkerasan hanya dilakukan pada area sirkulasi dan tempat parkir, penutup tanah menggunakan rumput gajah yang merupakan vegetasi alami. Penataan open space dengan meletakkan kolam, air mancur mampu memberikan kesan rekreatif bagi pengunjung.

▪ Renc. sanitasi Gbr VI. 15



- Pada system sanitasi kawasan ini, untuk setiap 2 cottage memiliki 1 septictank, bak control dan sumur peresapan, agar pipa penyaluran tidak terlalu panjang, apabila terlalu panjang maka kemungkinan untuk tersumbat relative besar. Sedangkan untuk bangunan utama dan pendukung memiliki septictank, bak control dan sumur peresapan masing-masing.

▪ Potongan lingkungan Gbr VI. 16

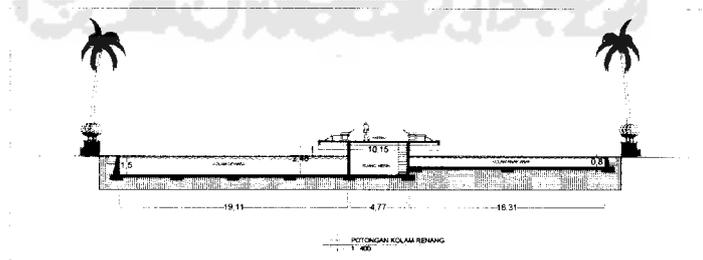


- Pada potongan ini memperlihatkan proporsi dari ketinggian bangunan, kontur dan juga penggunaan vegetasi yang digunakan sebagai pelindung untuk tempat parkir dan pedestrian.



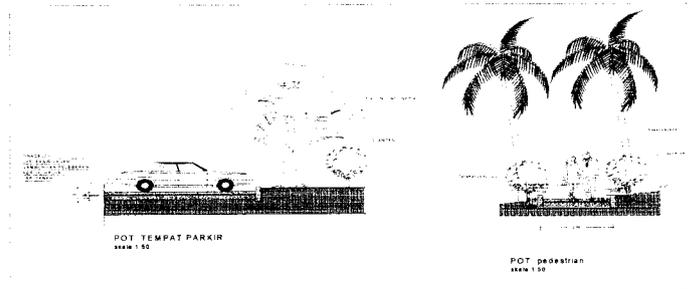
- Pada potongan ini memperlihatkan potongan bangunan terhadap site serta posisi bangunan terhadap lingkungan sekitarnya seperti jalan, dan bukit. Disini juga terlihat dimensi penggunaan vegetasi yang ideal yang berfungsi sebagai barrier terhadap kebisingan maupun view buruk yang tidak diinginkan dari bangunan.

▪ Potongan lingkungan Gbr VI. 17

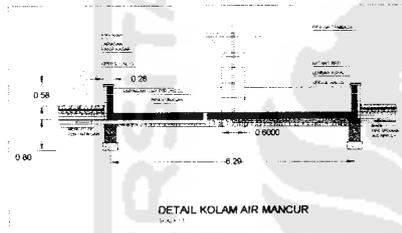


- Memperlihatkan kedalaman kolam renang yang berbeda serta memperlihatkan gazebo yang mana di bawahnya terdapat ruang yang berfungsi sebagai ruang mesin dan pipa plumbing kolam renang.

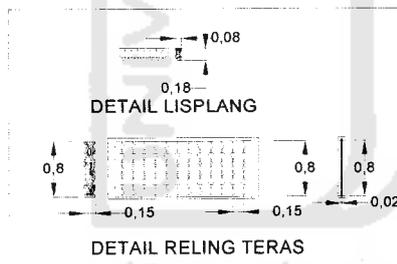
Detail Lanscape Gbr VI. 18



- detil landscape memperlihatkan proporsi vegetasi sebagai pelindung dan pengarah. Selain itu memperlihatkan besaran ruang parkir dan pedestrian.



Pemanfaatan open space dengan menggunakan kolam air mancur sebagai suatu variasi pada pedestrian.



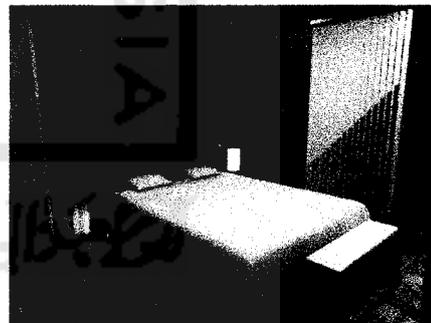
Detil-detil arsitektural memperlihatkan dimensi-dimensi bahan yang digunakan pada lisplang dan reling.

▪ Perspektif Ekterior Gbr VI. 19

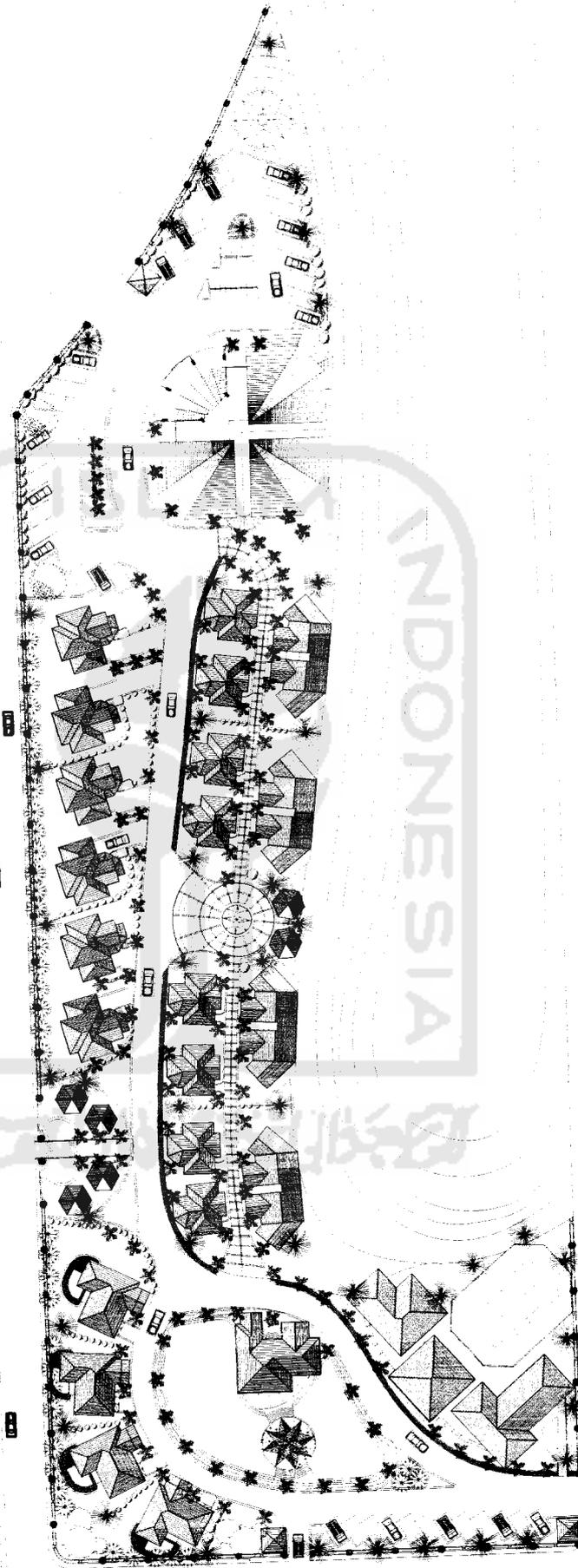


- perspektif ekterior yang menampilkan kawasan sehingga dapat terlihat orientasi tiap-tiap masa bangunan.

▪ Perspektif Interior Gbr VI. 19



- interior kamar tidur cottage kelas suite, dengan penggunaan elemen kayu pada finising lantai dan dinding meberikan kesan yang seperti rumah adat Bengkulu selatan.



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 TRIGUNA SASTRANEGARA

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN
 MENYAMPAIKAN POTENSI ALAM DAN PENDAFTARAN
 ARSITEKTUR BERKUALITAS ATAU SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
 PADA PEMULIHAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

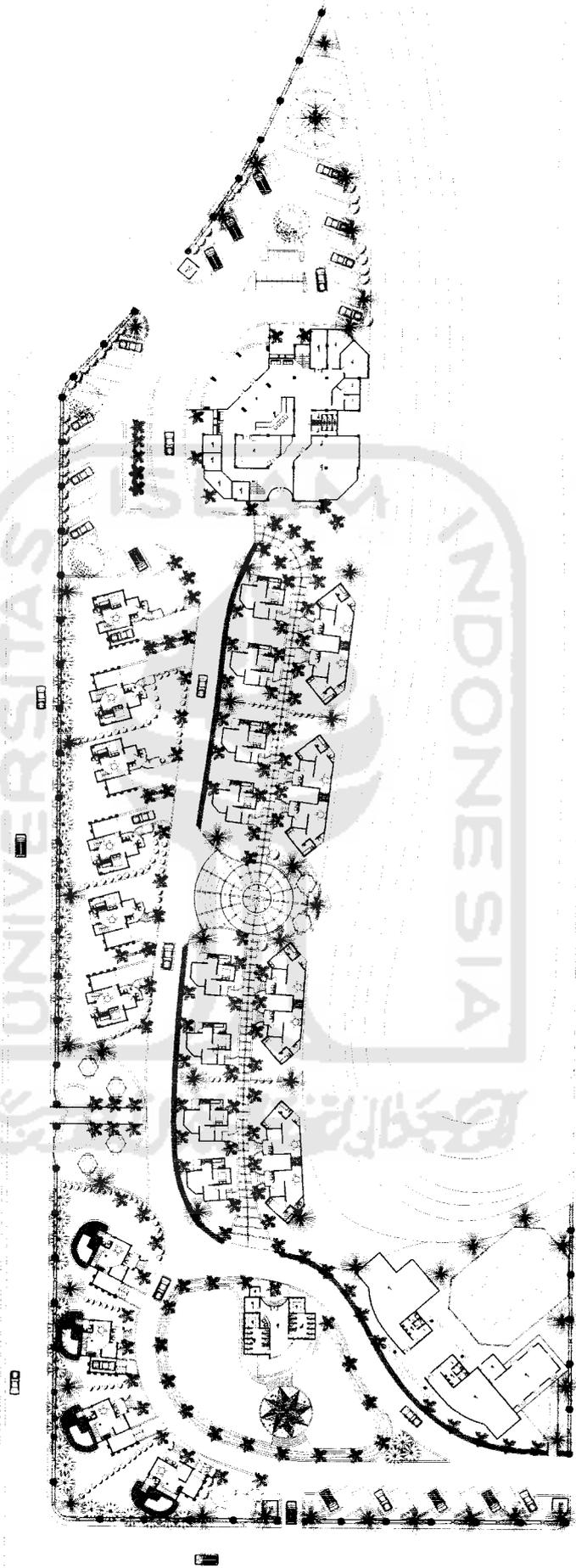
NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA
 IPO EVERY RONALD
 01812074

NAMA GAMBAR
 SITUASI

SKALA NO. LBR JML LBR
 1 : 400

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS INDONESIA

PERIODE IV
TAHUN AKADEMIK
2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN
 HOLAKSASION POTENSIAL DAN PENGELOMPOKAN
 ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
 PADA PERAMPILAN BANGUNAN

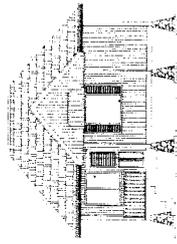
DOSEN PEMBIMBING
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN
 IR. HASTUTU SAPTORINI M.ARC

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN
 IPO EVERY RONALD
 01512074

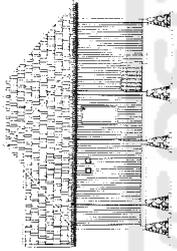
NAMA GAMBAR
 SITE PLAN

SKALA NO. LBR
 1 : 400
JML LBR

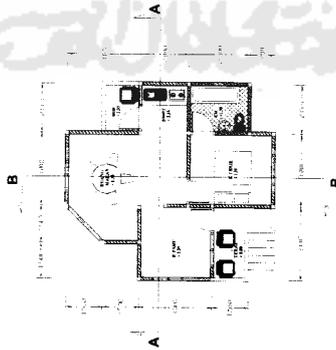
PENGESAHAN



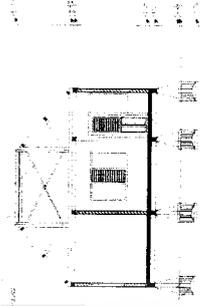
TAMPAK DEPAN
COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



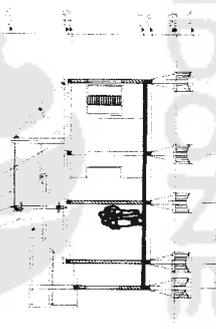
TAMPAK SAMPING
COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



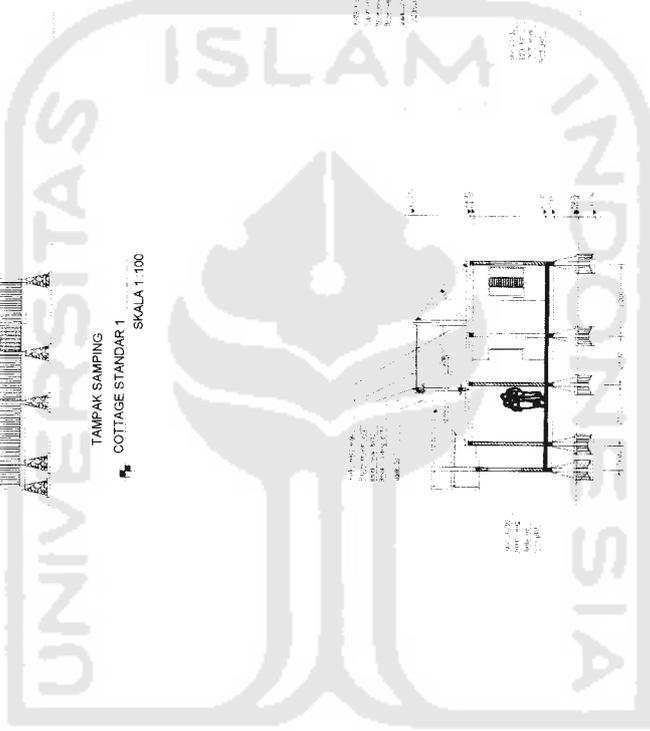
DENAH COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



POT A-A COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



POT B-B COTTAGE STANDAR 1
SKALA 1:100



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
PADA PEMIMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI BAFTORINI M.ARC

IDENTITAS MAHASISWA

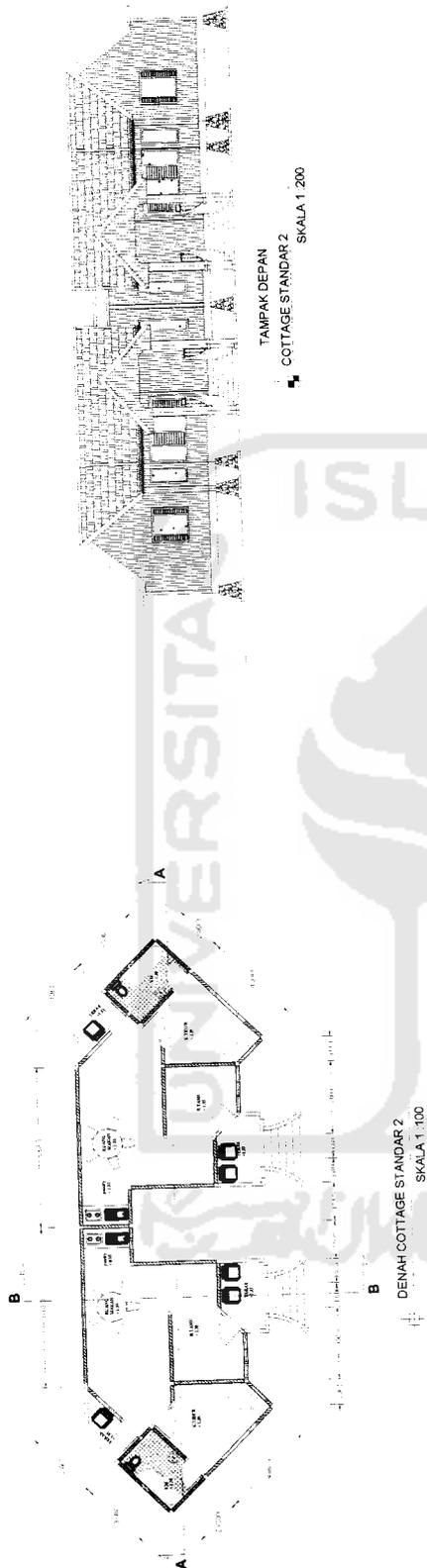
NAMA IPO EVERY RONALD
NO. MHS 01512074
TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
COTTAGE STANDAR 1

SKALA 1 : 100

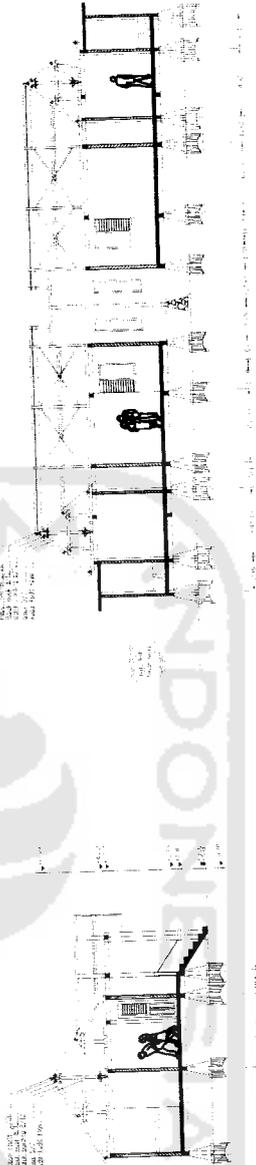
JML LBR

PENGESAHAN



TAMPAK DEPAN
COTTAGE STANDAR 2
SKALA 1 : 200

DENAH COTTAGE STANDAR 2
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING
COTTAGE STANDAR 2
SKALA 1 : 200

POT B-B COTTAGE STANDAR 2
SKALA 1 : 200

POT A-A COTTAGE STANDAR 2
SKALA 1 : 200



TUGAS AKHIR
JURISAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN DESEKATAN
ARSITEKTUR BERKONSESI SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
PADA PENAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI M.ARC

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA
IPO EVERY RONALD

NO. MHS
01512074

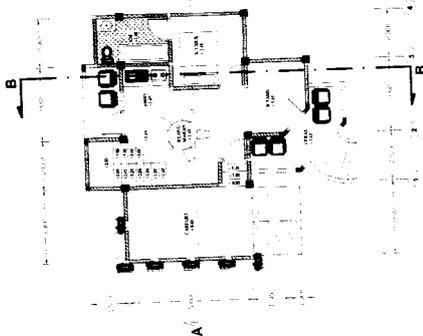
TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
COTTAGE STANDAR 2

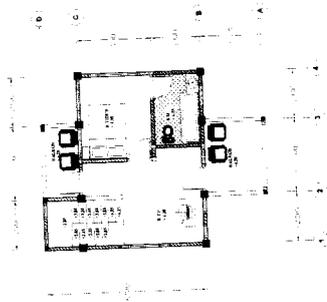
SKALA
1 : 100

JML LBR

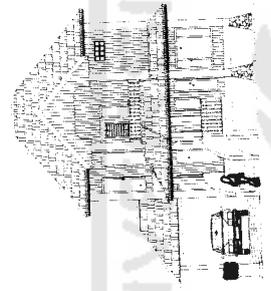
PENGESAHAN



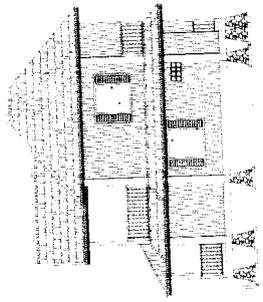
DENAH LT 1 COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



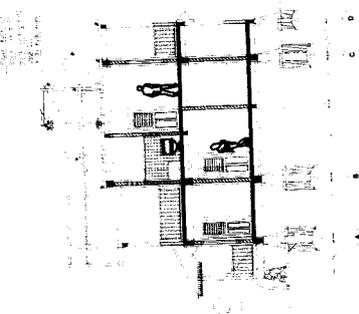
DENAH LT 2 COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



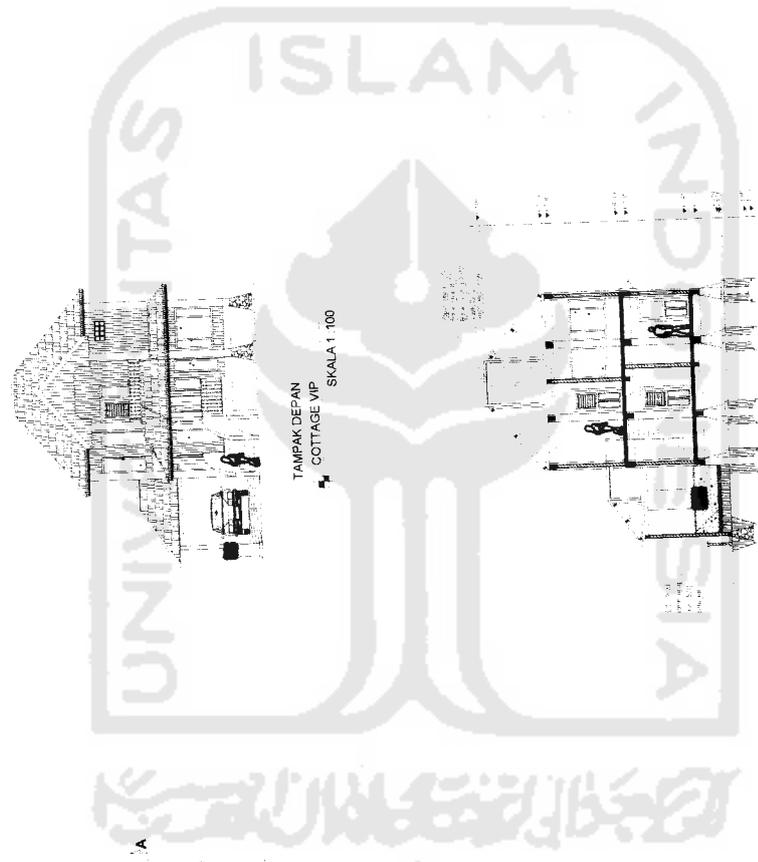
TAMPAK DEPAN
COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPIING
COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



POT B-B COTTAGE VIP
SKALA 1 : 100



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENCAHATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DESAK PERENCANAAN
PADA PEMERINTAHAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

NAMA
NO. MHS

IR. HABTUTI SAPTORINI M.ARC
TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA

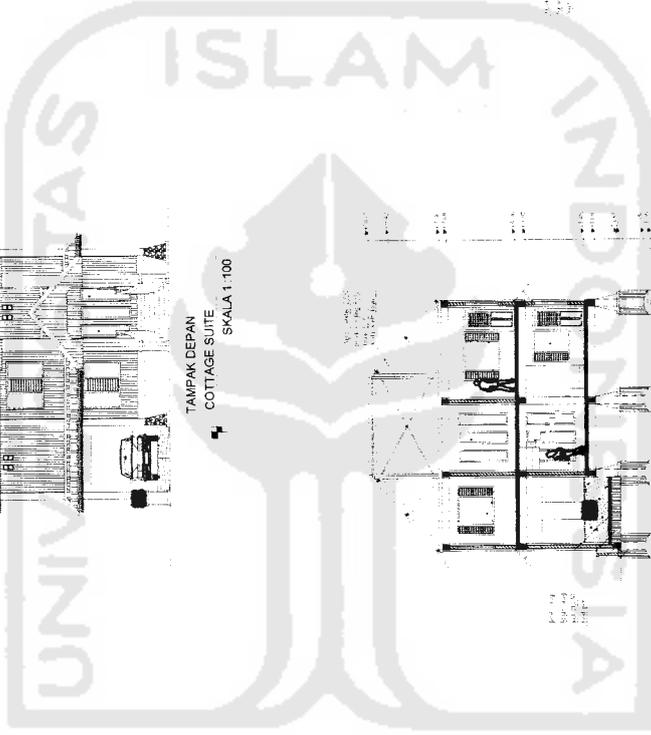
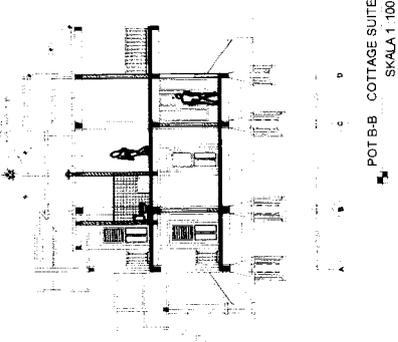
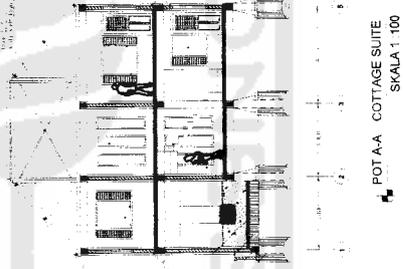
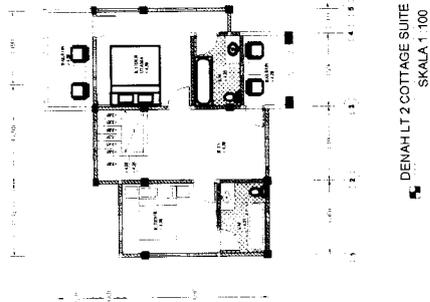
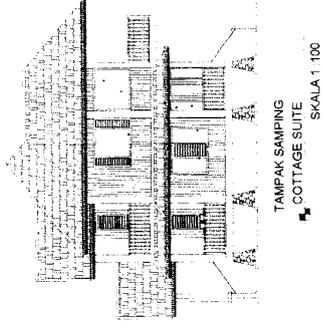
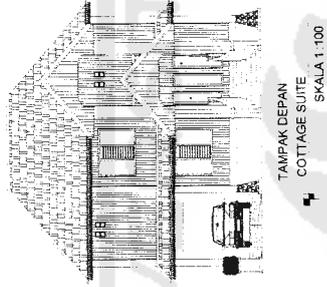
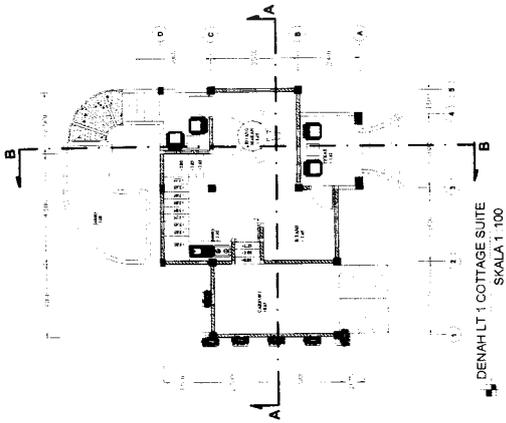
IPO EVERY RONALD
01512074

NAMA GAMBAR
COTTAGE VIP

SKALA NO. LBR JML LBR

1 : 100

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
PADA PENAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI M.ARC
TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA

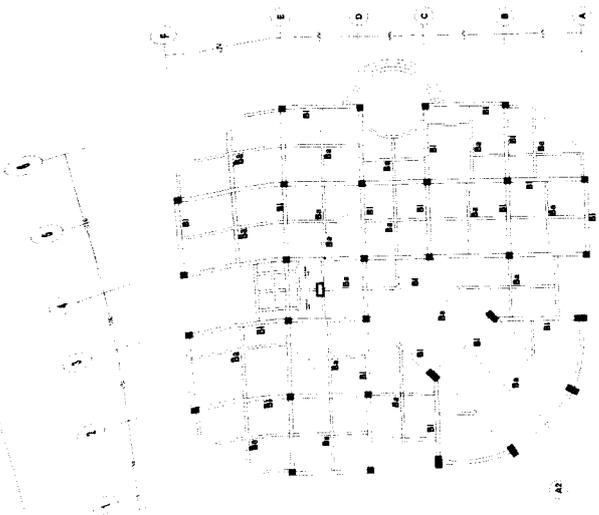
IPD EVERY RONALD
01512074

NAMA GAMBAR
COTTAGE SUITE

SKALA NO. LBR
1 : 100

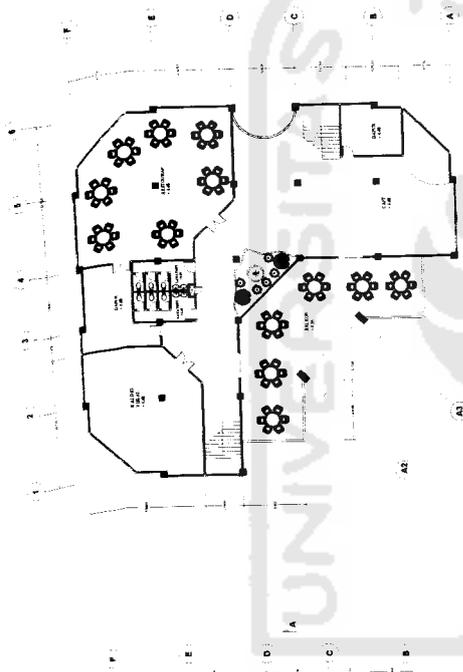
JML LBR

PENGESAHAN

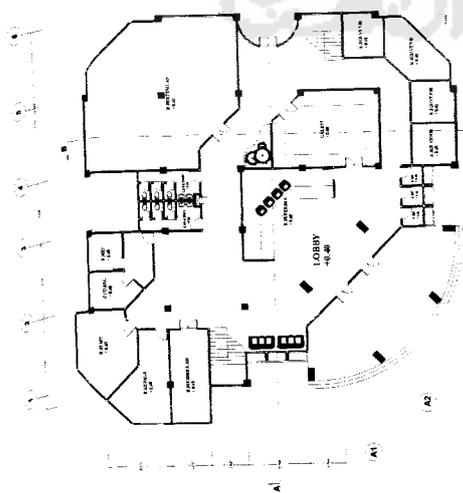


B1 : BALOK HOKER 20x40
 B2 : BALOK ANAK 20x30

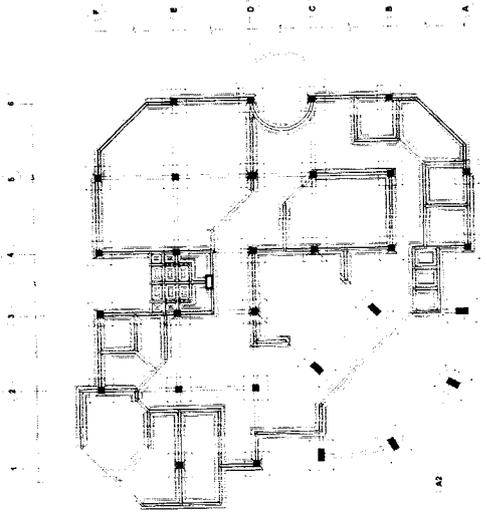
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



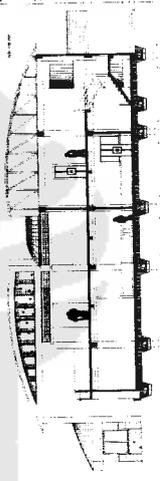
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



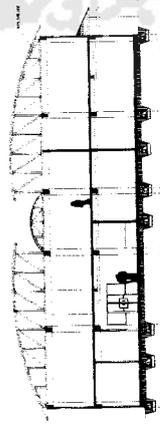
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



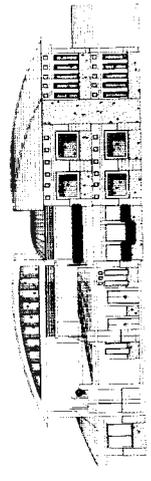
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



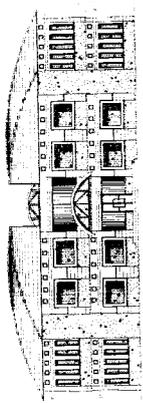
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



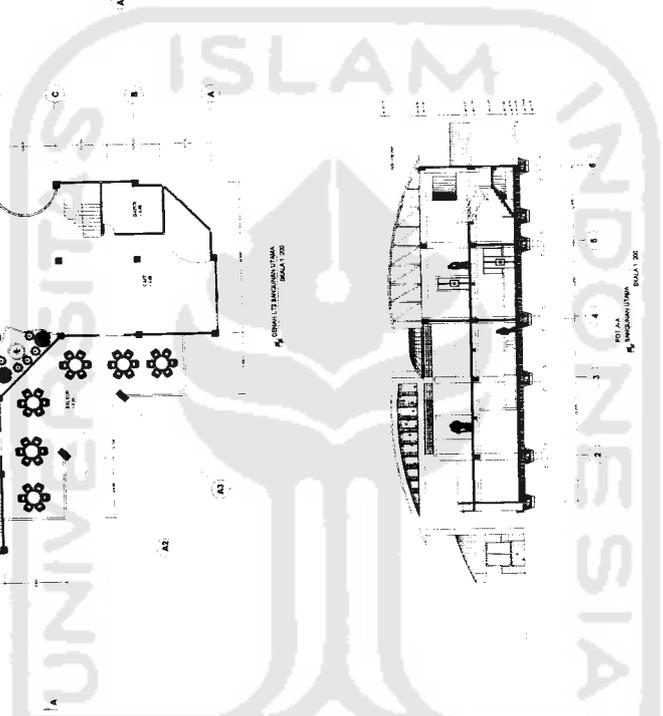
PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



PERENCANAAN LIT. BANGUNAN UTAMA
 SKALA 1 : 200



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
 TH. 2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN

PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
 ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN
 PADA PENEMPILAN BANGUNAN

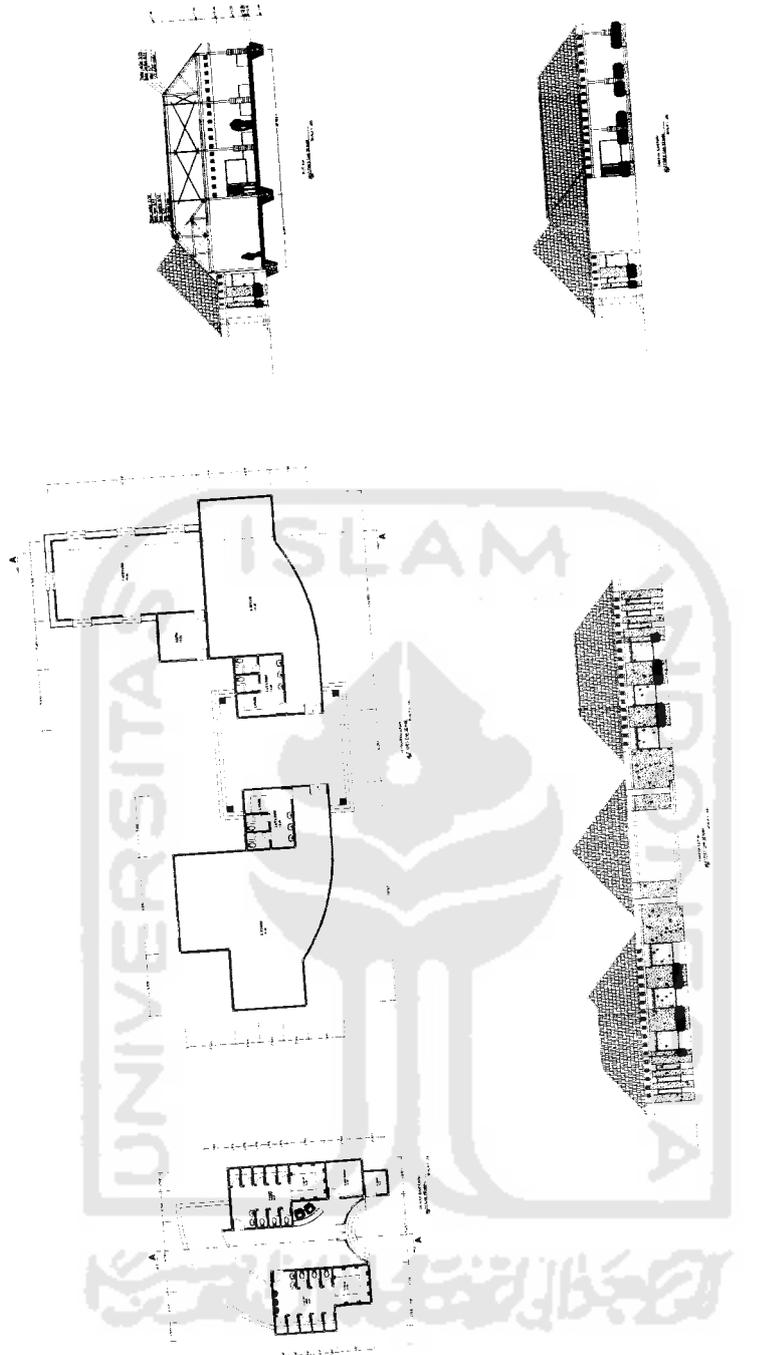
DOSEN PEMBIMBING
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN
 IR. HASTUTI SAPTORINI M.ARC

IDENTITAS MAHASISWA
 IPO EVERY RONALD
 01512074

NAMA GAMBAR
 BANGUNAN UTAMA

SKALA NO. LBR
 1 : 200

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
 TH. 2004/2005

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN
 PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN DESEKATAN
 ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
 PADA PENYIPLUAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN
 IR. HASTUTI SAPTORINI M.ARC

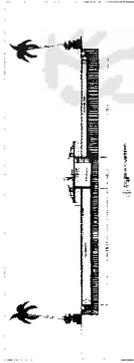
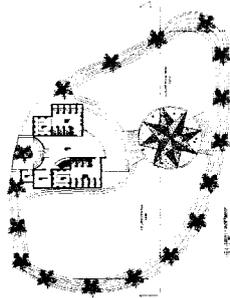
IDENTITAS MAHASISWA
 IPO EVERY RONALD
 01512074

NAMA GAMBAR
 BANGUNAN PENDUKUNG

SKALA
 1 : 200

NO. LBR
JML LBR

PENGESAHAN



pohon meringkang laosla tree 5m
 pohon sebagai barier untuk meningkatkan view
 untuk area untuk meletakkan bangunan dan jalan

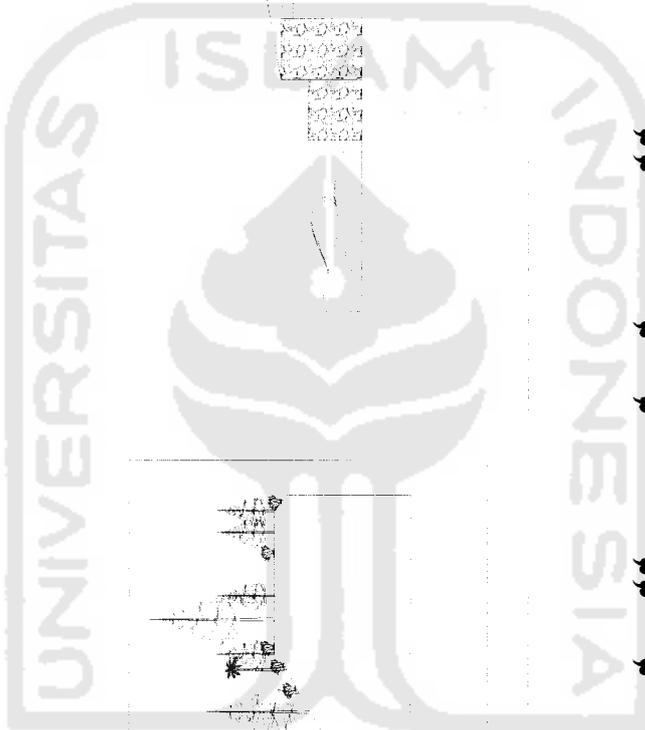


POTONGAN LINGKUNGAN
 1 : 200

DETAIL POTONGAN LINGKUNGAN
 1 : 200



POTONGAN LINGKUNGAN
 1 : 400



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
 SEMESTER GANJIL
 TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
 BENGKULU SELATAN**

MEMANFAATKAN POTENSI ALAM DAN PERSEKUTAN
 ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
 PADA PENAMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTU SAPTORINI MARC

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA
 IPO EVERY RONALD
 NO. MHS
 01512074
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR

POTONGAN LINGKUNGAN

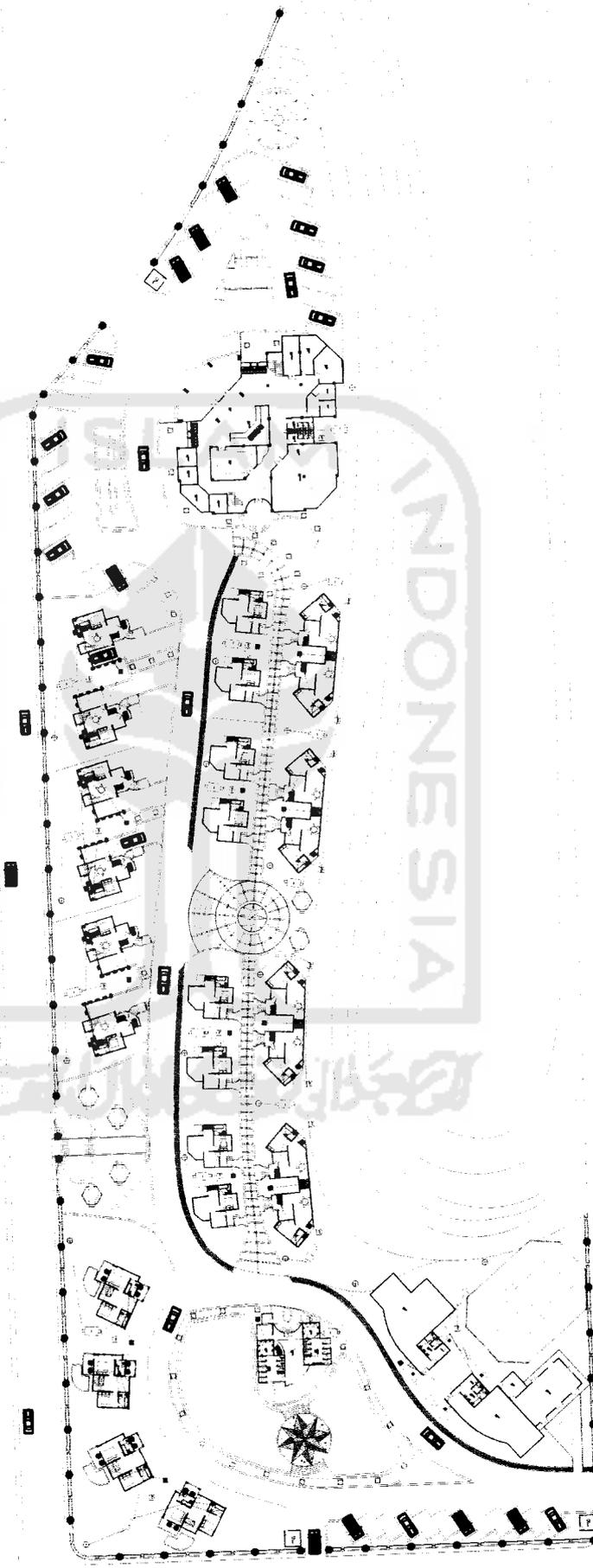
SKALA

NO. LBR
 JML LBR
 1 : 200

PENGESAHAN

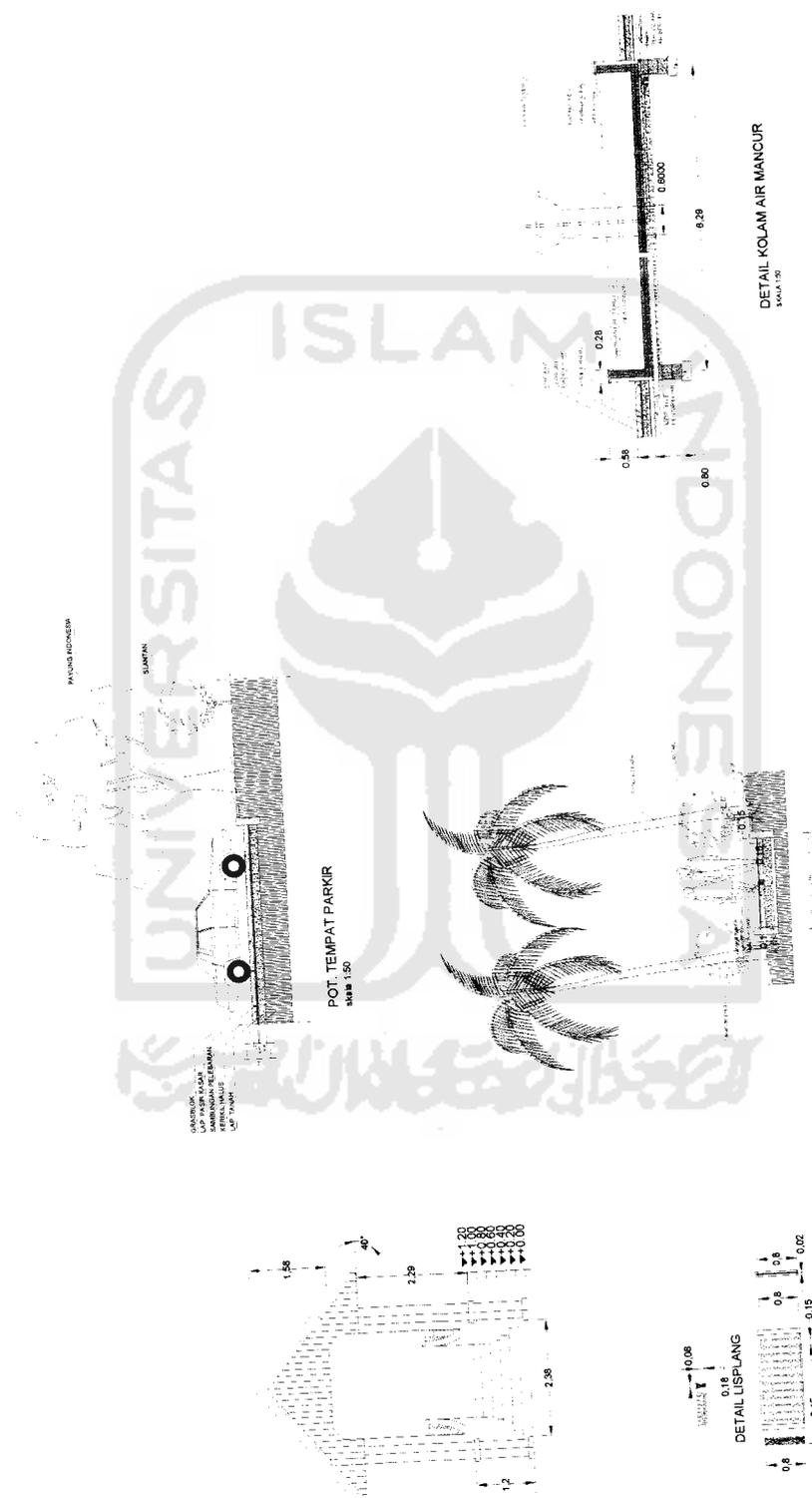
LEGENDA

□	Tempat Parkir
□	Area Gedung
□	Area Perumahan
□	Area Jalan
□	Spesifikasi dan Material
□	Spesifikasi dan Material
□	Spesifikasi dan Material



PENGESAHAN SKALA : NO. LBR : JML LBR : 1 : 400	NAMA GAMBAR RENC. SANTASI	IDENTITAS MAHASISWA NAMA : IPO EVERY RONALD NO. MHS : 01512074 TANDA TANGAN :	DOSEN PEMBIMBING IR. HASTUTU SAPTORINI M.ARC.	COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN <small>PERENCANAAN ARSITEKTUR ALAM DAN PENSKALAN ARSITEKTUR BERKUALITAS SELAIN SEWAJUD, DASAR PERENCANAAN PADA REMEDIASI BANGUNAN</small>	PERIODE IV TAHUN AKADEMIK 2004/2005	TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN <small>UNIVERSITAS INDONESIA</small>
---	-------------------------------------	---	---	--	--	---





POT. pedestrian
skala 1:50

NAMA GAMBAR : SKALA : NO. LBR : JML. LBR : PENGESAHAN :
 DETAIL : 1 : 100

IDENTITAS MAHASISWA
 IPO EVERY RONALD
 01512074

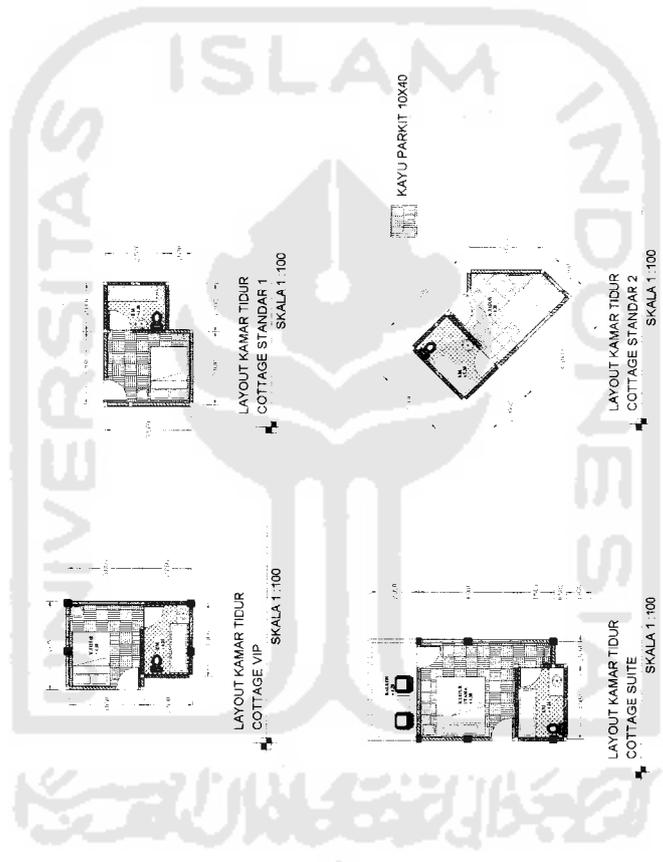
DOSEN PEMBIMBING
 NAMA : IR. HABUTU SAPTORINI ILARC
 NO. MHS :
 TANDA TANGAN :

COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH BENGKULU SELATAN
 PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERENCANAAN PADA PENAMPILAN BANGUNAN

PERIODE IV
 SEMESTER GANJIL
 TH. 2004/2005

TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA





TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE IV
SEMESTER GANJIL
TH. 2004/2005

**COTTAGE DI PANTAI PASAR BAWAH
BENGKULU SELATAN**
PEMANFAATAN POTENSI ALAM DAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR BENGKULU SELATAN SEBAGAI DASAR PERANCANGAN
PADA PEMIMPILAN BANGUNAN

DOSEN PEMBIMBING
IR. HASTUTU SAPTORINI MARC

NAMA
IPO EVERY RONALD
NO. MHS
01512074
TANDA TANGAN

IDENTITAS MAHASISWA
IPO EVERY RONALD
01512074

NAMA GAMBAR
COTTAGE VIP

SKALA NO. LBR JML LBR
1 : 100

PENGESAHAN